

PT Trimegah Karya Pratama Tbk

Laporan Keuangan/
Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Pages**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT Trimegah Karya Pratama Tbk Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Financial Statements of
PT Trimegah Karya Pratama Tbk For The Years Ended December 31, 2024 and 2023*

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
FINANCIAL STATEMENTS - For The Years Ended December 31, 2024 and 2023**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to the Financial Statements</i>	6

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00153/3.0478/AU.1/04/1029-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Trimegah Karya Pratama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00153/3.0478/AU.1/04/1029-2/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Trimegah Karya Pratama Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2n dan 25 atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan *voucher* belanja Perusahaan sebesar Rp759.562.945.358 atau 91,03% dari total penjualan neto Perusahaan. Penjualan *voucher* belanja terdiri atas *voucher* fisik dan digital, yang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas *voucher* fisik dan digital telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan *voucher* fisik dan penerimaan *voucher* digital.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada penjualan neto, yang melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan.
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pisah batas pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

Revenue Recognition

Refer to Notes 2n and 25 to the financial statements.

For the year ended December 31, 2024, the Company's sale of shopping vouchers amounted to Rp759,562,945,358 or 91.03% of the Company's total net sales. The sale of shopping vouchers consist of physical and digital vouchers, which are recognized when control of the physical and digital vouchers has transferred to the customer, being at the point of delivery of physical vouchers and acceptance of digital vouchers.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on net sales, since it involves high volume of transactions, requires proper cut-off procedures, and directly impacts the Company's profitability.

We have performed the following audit procedures to address the key audit matter:

- Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.
- Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances, and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies.
- Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.
- Assessed the disclosures in the financial statements with reference to the requirements of the prevailing accounting standards.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan, atau ketidakkonsistenan material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa jika terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certificate Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian suatu audit sesuai dengan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP.1029

27 Maret 2025/ March 27, 2025



00153



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domicile Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: **Hady Kuswanto**
: Jl. Tebet Barat IX No. 35,
BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan, Indonesia
: Jl. Tebet Barat VI B No. 18,
Tebet Barat, Tebet
: +6221 22008385
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/Domicile Address

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: **Riky Boy H. Permata**
: Jl. Tebet Barat IX No. 35,
BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan, Indonesia
: Gelong Baru Selatan III No. 24,
Kel. Tomang, Indonesia
: +6221 22008385
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk (the Company) as at December 31, 2024 and 2023 and for the years ended.
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company; and
b. The financial statements of the Company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/ March 27, 2025

Hady Kuswanto
Direktur Utama/President Director

Riky Boy H. Permata
Direktur/Director

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.573.186.187	4,30	7.663.713.961	Cash and banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.215.512.014	5,30	3.681.652.382	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	40.255.897.177	6,30	7.869.636.437	Other receivables - third parties
Persediaan	95.521.934.754	8,13,26	52.881.796.682	Inventories
Uang muka	14.308.080.199	9	12.322.895.096	Advances
Beban dibayar di muka	315.268.126		412.985.935	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>156.189.878.457</u>		<u>84.832.680.493</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp4.653.753.996 dan Rp3.468.851.251 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	17.484.587.913	10,11,19,20,28	17.479.403.309	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp4,653,753,996 and Rp3,468,851,251 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp464.387.387 dan Rp390.093.403 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1.021.492.248	10,11,19,28	1.095.786.232	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp464,387,387 and Rp390,093,403 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp3.027.976.204 dan Rp887.526.833 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	18.514.937.973	12,28	20.437.157.377	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp3,027,976,204 and Rp887,526,833 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Tagihan restitusi pajak penghasilan	1.285.888.746	18c	-	Claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	257.613.502	18d	363.996.755	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	23.693.310		-	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>38.588.213.692</u>		<u>39.376.343.673</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>194.778.092.149</u>		<u>124.209.024.166</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	49.228.684.318	7d,8,13,30	187.559.642	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	14.659.469.110	14,30	5.360.190.386	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	203.840.060	15,30	107.334.172	Other payables - third parties
Beban akrual	1.643.071.161	16,30	1.196.477.652	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	21.296.326.037	17	13.914.353.155	Advances from customers
Utang pajak	4.878.918.394	18a	2.678.089.825	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.400.000.000	11,19	600.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	47.577.566	20,30	235.355.501	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	94.357.886.646		24.279.360.333	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	11,19	2.400.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	-	20	47.346.516	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2.358.527.214	21,28	2.166.439.068	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.358.527.214		4.613.785.584	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	96.716.413.860		28.893.145.917	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - par value of Rp20 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.144.838 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2.000.144.838 saham pada tanggal 31 Desember 2023	40.002.896.760	22	40.002.896.760	Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	33.267.191.995	23	33.267.191.995	Issued and fully paid capital - 2,000,144,838 shares as at December 31, 2024 and 2,000,144,838 shares as at December 31, 2023
Saldo laba:				Additional paid-in capital
Dicadangkan	7.116.673.666	24	1.116.673.666	Retained earnings:
Belum dicadangkan	17.674.915.868		20.929.115.828	Appropriated
JUMLAH EKUITAS	98.061.678.289		95.315.878.249	Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	194.778.092.149		124.209.024.166	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENJUALAN NETO	834.431.373.367	7a,25	799.216.635.841	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	797.211.369.873	8,26	755.491.730.777	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	37.220.003.494		43.724.905.064	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	32.851.473.926	7b,10,11, 12,18f,21, 28	31.151.754.264	General and administrative expenses
Beban penjualan	5.180.949.538	27	9.606.015.654	Selling expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>38.032.423.464</u>		<u>40.757.769.918</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(812.419.970)</u>		<u>2.967.135.146</u>	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	9.732.097	4,6	656.426.574	Finance income
Beban keuangan	(2.996.641.496)	13,19,20	(456.062.054)	Finance expenses
Lain-lain - neto	8.947.373.991		6.107.435.201	Others – net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Neto	<u>5.960.464.592</u>		<u>6.307.799.721</u>	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	5.148.044.622		9.274.934.867	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE - NET
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(1.552.889.497)</u>	18b,18c, 18d	<u>(2.334.609.774)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>3.595.155.125</u>		<u>6.940.325.093</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(192.219.758)	21	54.027.571	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	36.521.754	18d	(10.265.238)	Related tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	<u>(155.698.004)</u>		<u>43.762.333</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>3.439.457.121</u>		<u>6.984.087.426</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM		31		EARNINGS PER SHARE
Dasar	1,80		3,47	Basic
Dilusian	<u>1,80</u>		<u>3,47</u>	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
Statements of Changes In Equity
For The Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		40.002.099.720	33.254.040.835	1.000.000.000	15.247.166.078	89.503.306.633	Balance as at January 1, 2023
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	22,23	797.040	13.151.160	-	-	13.948.200	Issuance of shares through warrants Exercised
Pencadangan laba ditahan	24	-	-	116.673.666	(116.673.666)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	24	-	-	-	(1.185.464.010)	(1.185.464.010)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	6.940.325.093	6.940.325.093	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	54.027.571	54.027.571	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	18d	-	-	-	(10.265.238)	(10.265.238)	Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		40.002.896.760	33.267.191.995	1.116.673.666	20.929.115.828	95.315.878.249	Balance as at December 31, 2023
Pencadangan laba ditahan	24	-	-	6.000.000.000	(6.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	24	-	-	-	(693.657.081)	(693.657.081)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	3.595.155.125	3.595.155.125	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	-	-	(192.219.758)	(192.219.758)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	18d	-	-	-	36.521.754	36.521.754	Related tax effect
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		40.002.896.760	33.267.191.995	7.116.673.666	17.674.915.868	98.061.678.289	Balance as at December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	841.279.486.618		800.513.423.660	Cash receipts from customers
Pendapatan keuangan	9.732.097		656.426.574	Finance income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok	(833.392.626.275)		(761.218.055.954)	Suppliers
Karyawan	(19.006.916.755)		(16.965.915.240)	Employees
Pembayaran beban keuangan	(2.996.641.496)		(456.062.054)	Payment for finance expenses
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(495.044.668)		(4.214.106.201)	Payment for income taxes
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya	(5.893.048.257)		(12.774.214.870)	Payment for other operational activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(20.495.058.736)		5.541.495.915	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pinjaman diberikan kepada pihak ketiga	(31.699.494.865)	6	-	Loans provided to third parties
Perolehan aset tetap	(1.190.087.349)	10	(795.946.690)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(218.229.967)	12	(4.754.697.998)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(33.107.812.181)		(5.550.644.688)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	50.819.753.283	13	2.283.286.072	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.778.628.607)	13	(2.198.494.730)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran dividen tunai	(693.657.081)	24	(1.185.464.010)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(600.000.000)	19	(600.000.000)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	(235.124.452)	20	(430.994.887)	Payment of financing payables
Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran	-	22,23	13.948.200	Proceeds from issuance of shares through warrants exercised
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	47.512.343.143		(2.117.719.355)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(6.090.527.774)		(2.126.868.128)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	7.663.713.961		9.790.582.089	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.573.186.187	4	7.663.713.961	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 32.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 32.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trimegah Karya Pratama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 7 Juli 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14, tanggal 15 Februari 2021, Tambahan No. 006443.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., No. 42 tanggal 17 Juli 2024, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043539.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Juli 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 059 Tambahan No. 022131 tanggal 23 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, informasi dan komunikasi. Saat ini Perusahaan bergerak di bidang penjualan *voucher* belanja. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2018.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Trimegah Sumber Mas, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama perusahaan adalah PT Utama Mulia Rajawali, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-111/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 500.000.000 lembar saham yang berasal dari saham baru dari portopel dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp20 per saham, disertai penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Trimegah Karya Pratama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 21 dated July 7, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 15, 2021, Supplement No. 006443.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 42 dated July 17, 2024 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., concerning the changes in article 3 of the articles of association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0043539.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 18, 2024, and was published in the State Gazette No. 059, Supplement No. 022131, dated July 23, 2024.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in trading, information and communication. Currently, the Company is engaged in selling shopping vouchers. The Company started its commercial operations in 2018.

The Company’s head office is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35BB, Tebet Barat, South Jakarta.

The Company’s immediate parent company is PT Trimegah Sumber Mas, which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Utama Mulia Rajawali, which was also established and domiciled in Indonesia.

b. Initial Public Offering

On July 15, 2021, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-111/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to undertake an Initial Public Offering of 500,000,000 shares coming from new shares of unsubscribed shares with par value of Rp20 per share, with the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants that are given free of charge as incentives to new shareholders.

Setiap pemegang dua saham baru Perusahaan berhak memperoleh satu Waran Seri I dimana setiap satu Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke dua dari tanggal pencatatan tersebut. Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

c. Pembelian Kembali Saham

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa perseroan terbatas yang diaktakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., No.48 pada tanggal 21 November 2024, para pemegang saham setuju untuk:

1. Pelaksanakan pembelian kembali saham sesuai peraturan perundangan yang berlaku sebanyak-banyaknya senilai Rp20.000.000.000 dengan tetap memperhatikan ketentuan tidak akan melebihi 20% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal disetor;
2. Rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali saham, yang akan diperuntukan sebagai berikut:
 - a. Senilai Rp3.500.000.000 akan dipergunakan untuk Program Hak Opsi Saham Karyawan atau ESOP atau MESOP Perusahaan;
 - b. Senilai Rp16.500.000.000 akan dialokasikan sebagai saham treasury Perusahaan.
3. Pihak pelaksana/pendukung rencana pembelian kembali saham perusahaan dan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perseroan akan dilaksanakan melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan jasa dan perantara pedagang efek yang ditunjuk oleh Perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan tidak memiliki hubungan afiliasi terhadap Perusahaan.
4. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian kembali saham sesuai perundangan yang berlaku.

Each holder of two new shares of the Company is entitled to obtain one Series I Warrant in which each one Series I Warrant entitles the holder to purchase one new share of the Company issued in portfolio during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the second anniversary from the date of listing. On July 27, 2021, the Company has listed all its shares in Indonesia Stock Exchange.

c. Shares Buyback

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company, as notarized in the deed of Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 48 dated November 21, 2024, the shareholders have agreed to:

1. Carry out the shares buyback in accordance with the applicable laws and regulations, with a maximum value of Rp20,000,000,000, while ensuring compliance with the provision that the buyback will not exceed 20% of the total issued and fully paid-up capital of the Company and that at least 7.5% of the paid-up capital remains outstanding.
2. Plan for the transfer of repurchased shares, which will be allocated as follows:
 - a. An amount of Rp3,500,000,000 will be used for the Company's Employee Stock Option Program (ESOP) or Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).
 - b. An amount of Rp16,500,000,000 will be allocated as the Company's treasury shares.
3. The execution/supporting parties for the share buyback and the transfer of repurchased shares will be conducted through transactions on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the services of a securities brokerage firm appointed by the Company, ensuring that the appointed intermediary has no affiliation with the Company.
4. Grant authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the share buyback in accordance with the applicable regulations.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
 Komisaris :
 Komisaris Independen :

Hendro Tjahjono
 Rangga Ananta
 Danny Eugene

Direksi

Direktur Utama :
 Direktur :

Hady Kuswanto
 Riky Boy H. Permata

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-KOM-002/TKP/SKP-KMA/X/2023 tanggal 5 Oktober 2023, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua :
 Anggota :
 Anggota :

Danny Eugene
 Nurul Fauziah
 Stevien Washington

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0014/SKDIR-KAI-2/TKP/II/2022 tanggal 7 Februari 2022, Suheri telah diangkat sebagai Kepala Audit Internal (KAI) Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, telah diangkat Ayu Kusuma Trisyani sebagai sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 60 dan 41 karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company, are as follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Commissioner
 : Independent Commissioner

Directors

: President Director
 : Director

Based on Decision Letter No. SK-KOM-002/TKP/SKP-KMA/X/2023 dated October 5, 2023, the compositions of Audit and Risk Management Committee of the Company of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

: Chairman
 : Member
 : Member

Based on Directors' Decree No. 0014/SKDIR-KAI-2/TKP/II/2022 dated February 7, 2022, Suheri was appointed as Head of Internal Audit (KAI) of the Company.

Based on Directors' Decree No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, Ayu Kusuma Trisyani has been appointed as the Corporate Secretary.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 60 and 41 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management personnel are the Board of Commissioners, and Directors of the Company.

e. Completion of the Financial Statements

The financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 27, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of these financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The presentation used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

b. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

- i. akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Aset/liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/liabilitas tidak lancar/jangka panjang.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities.

Deferred tax assets/liabilities are classified as noncurrent assets/liabilities.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral.

e. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain pihak - ketiga yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's cash and banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loan and financing payables are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Perusahaan tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umumnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Reclassifications of Financial Assets

The Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Company's trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada teruruk penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- (b) Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- (c) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- (c) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

h. Advances

Advances are presented as part of current assets in the statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) estimasi selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	20
Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipment</i>	4 - 8
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	8
Inventaris kantor/ <i>Office equipment</i>	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's estimated useful lives as follows:

<u>Tahun/ Years</u>
20
4 - 8
8
4

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property and equipment are charged to profit or loss in the year the property and equipment are derecognized.

The asset's residual values, if any, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Constructions in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

j. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

j. Investment Properties

Investment properties are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Depreciation for buildings is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Perusahaan adalah perangkat lunak, yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengembangan

Aset dalam pengembangan merupakan aset takberwujud dalam pengembangan, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset takberwujud yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible assets owned by the Company are software, which are amortized on a straight-line basis over their useful life of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Assets under development

Assets under development represent intangible assets under development which are stated at cost and are not amortized. The accumulated costs will be reclassified to the respective intangible assets account and will be amortized when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

As Lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan *voucher* belanja terdiri atas *voucher* fisik dan digital, yang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas *voucher* fisik dan digital telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan *voucher* fisik dan penerimaan *voucher* digital.

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan.

Pendapatan bunga yang timbul dari kas pada bank dan piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan (dasar akrual).

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The sale of shopping vouchers consist of physical and digital vouchers, which are recognized when control of the physical and digital vouchers has transferred to the customer, being at the point of delivery of physical vouchers and acceptance of digital vouchers.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the statements of financial position.

Interest income arising from cash in banks and other receivables - third parties held by the Company are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit atau surplus. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga bersih; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Defined Benefits Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Company's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary of increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expenses or income; and
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

r. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yang dicatat dan disajikan sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor".

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

r. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid by the Company for Initial Public Offering purposes, which are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital".

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Operating Lease Commitments - the Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the agreements as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

Pencadangan ECL Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 30.

Allowance for ECLs of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future

The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10,11 dan 12.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Company provides allowance for decline in market value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Company's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, Investment Properties and Intangible Assets

The costs of property and equipment, investment properties and intangible assets, except land, are depreciated using straight line method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Company's property and equipment, investment properties and intangible assets is estimated based on the period over which the property and equipment, investment properties and intangible assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, investment properties and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization, and decrease in the carrying amounts of property and equipment, investment properties and intangible assets.

The carrying amounts of property and equipment, investment properties and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11 and 12, respectively.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18

Aset Pajak Tanggungan

Aset pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggungan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18d.

4. Kas dan Bank

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	2.000.000	2.000.000	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.250.768.397	5.357.929.726	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.943.423	790.801.578	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	37.476.149	37.670.336	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18.723.601	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.229.487	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.970.397	8.986.551	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.387.736	350.858.372	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.884.976	1.002.642.284	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.715.158	107.795.014	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.086.863	4.365.661	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	664.439	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	<u>1.571.186.187</u>	<u>7.661.713.961</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.573.186.187</u>	<u>7.663.713.961</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dijadikan jaminan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Note 18d.

4. Cash and Banks

This account consists of:

As at December 31, 2024 and 2023, there are no restricted cash and banks used as collateral nor placed at related parties.

5. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.486.972.500	292.500.000
PT Topindo Atlas Asia	638.227.885	1.230.676.401
PT Mister Aladin	321.082.662	121.457.251
PT Shopee International Indonesia	218.755.982	84.621.569
PT Global Digital Niaga Tbk	177.358.100	154.055.454
PT Dipo Star Finance	167.400.000	-
PT Telekomunikasi Selular	160.437.600	-
PT Mitra Integrasi Informatika	155.507.485	68.000.000
PT Global Dinamika Internusa	132.448.600	67.442.750
PT Trinusa Travelindo	127.257.500	63.220.000
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	-	566.334.962
PT Ecart Webportal Indonesia	-	317.121.431
PT Niterra Mobility Indonesia	-	257.779.500
PT Tuah Turangga Agung	-	141.364.900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	630.063.700	317.078.164
Jumlah	4.215.512.014	3.681.652.382

5. Trade Receivables

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consist of:

	2024	2023
<u>Third parties</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	292.500.000	-
PT Topindo Atlas Asia	1.230.676.401	-
PT Mister Aladin	121.457.251	-
PT Shopee International Indonesia	84.621.569	-
PT Global Digital Niaga Tbk	154.055.454	-
PT Dipo Star Finance	-	-
PT Telekomunikasi Selular	-	-
PT Mitra Integrasi Informatika	68.000.000	-
PT Global Dinamika Internusa	67.442.750	-
PT Trinusa Travelindo	63.220.000	-
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	566.334.962	-
PT Ecart Webportal Indonesia	317.121.431	-
PT Niterra Mobility Indonesia	257.779.500	-
PT Tuah Turangga Agung	141.364.900	-
Others (each below Rp100,000,000)	317.078.164	-
Total	3.681.652.382	3.681.652.382

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	480.960.988	1.205.051.571
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.292.756.556	1.550.051.395
31 - 60 hari	1.120.711.808	912.848.118
61 - 90 hari	321.082.662	13.701.298
Jumlah	4.215.512.014	3.681.652.382

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2024	2023
<u>Third parties</u>		
Not yet due	480.960.988	1.205.051.571
Past due:		
1 - 30 days	2.292.756.556	1.550.051.395
31 - 60 days	1.120.711.808	912.848.118
61 - 90 days	321.082.662	13.701.298
Total	4.215.512.014	3.681.652.382

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan untuk membuat cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") karena piutang usaha yang dimiliki Perusahaan umurnya tidak ada yang melebihi 90 hari.

Management believes that it is not necessary to recognize allowance for expected credit losses ("ECL") because none of the Company's trade receivables are more than 90 days past due.

6. Piutang Lain-lain

Akun ini merupakan piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Altasratus Indonesia	19.663.393.844	-
PT HZN Indonesia	12.036.101.021	-
PT Karyamitra Makmur Sentosa	7.520.000.000	7.520.000.000
Karyawan	137.373.745	49.395.335
Lain-lain	899.028.567	300.241.102
Jumlah	40.255.897.177	7.869.636.437

6. Other Receivables

This account represents other receivables denominated in Rupiah, which consist of:

	2024	2023
<u>Third parties</u>		
PT Altasratus Indonesia	19.663.393.844	-
PT HZN Indonesia	12.036.101.021	-
PT Karyamitra Makmur Sentosa	7.520.000.000	7.520.000.000
Employees	137.373.745	49.395.335
Others	899.028.567	300.241.102
Total	40.255.897.177	7.869.636.437

PT Altratus Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. TKP: PC 001/PKS/TKP-ALT/VII/2024, pada tanggal 1 Juli 2024, piutang lain-lain dari PT Altratus Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman modal dalam bentuk plafon dana yang diberikan oleh Perusahaan maksimal Rp10.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun yang akan dibayarkan pada akhir perjanjian.

Pada tanggal 5 November 2024, berdasarkan Addendum Perjanjian No. TKP: PC 001/ADD/TKP-ALT/XI/2024, terdapat perubahan plafon dana pinjaman modal usaha yang semula maksimal Rp10.000.000.000 menjadi Rp25.000.000.000.

PT HZN Teknologi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. TKP: PC 002/PKS/TKP-HZN/VII/2024, pada tanggal 22 Juli 2024, piutang lain-lain dari PT HZN Teknologi Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman modal dalam bentuk plafon dana yang diberikan oleh Perusahaan maksimal Rp3.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun yang akan dibayarkan pada akhir perjanjian.

Pada tanggal 5 Desember 2024, berdasarkan Addendum Perjanjian No. TKP: PC-002/ADD/TKP-HZN/XII/2024, terdapat perubahan plafon dana pinjaman modal usaha yang semula maksimal Rp3.000.000.000 menjadi Rp14.000.000.000.

PT Karyamitra Makmur Sentosa

Berdasarkan perjanjian No. TKP: PC 003/PKS/TKPKMS/VII/2022, piutang lain-lain dari PT Karyamitra Makmur Sentosa, pihak ketiga, merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar Rp7.520.000.000, jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2023 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 23 Juni 2023 perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan addendum perjanjian No. TKP: PC001/ADD/TKPKMS/V/2023, perjanjian diperpanjang dengan jangka waktu satu tahun.

Pada tanggal 10 Mei 2024, berdasarkan Addendum Perjanjian No. TKP: PC-001/ADD/TKP-KMS/V/2024, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama 1 tahun, sehingga masa berlaku perjanjian yaitu 23 Juni 2024 sampai dengan 23 Juni 2025. (Catatan 34).

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat pendapatan bunga atas piutang lain-lain dari PT Karyamitra Makmur Sentosa masing-masing sebesar Rp752.000.004 dan Rp250.666.668, yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Altratus Indonesia

Based on agreement No. PC 001/PKS/TKP-ALT/VII/2024, on July 1, 2024, the other receivables from PT Altratus Indonesia, third party, pertains to capital loan in the form fund plafond provided by the Company maximum of Rp10,000,000,00, with maturity date of June 1, 2025 and bears interest at 10% per annum which will be paid at the end of the agreement.

On November 5, 2024, based on Addendum to Agreement No. TKP: PC 001/ADD/TKP-ALT/XI/2024, there was a change in business capital loan plafond from maximum of Rp10,000,000,000 to Rp25,000,000,000.

PT HZN Teknologi Indonesia

Based on agreement No. PC 002/PKS/TKP-HZN/VII/2024, on July 22, 2024, the other receivables from PT HZN Teknologi Indonesia, third party, pertains to capital loan in the form fund ceiling provided by the Company maximum of Rp3,000,000,00, with maturity date of July 22, 2025 and bears interest at 10% per annum which will be paid at the end of the agreement.

On December 5, 2024, based on Addendum to Agreement No. TKP: PC-002/ADD/TKP-HZN/XII/2024, there was a change in business capital loan ceiling from maximum of Rp3,000,000,000 to Rp14,000,000,000.

PT Karyamitra Makmur Sentosa

Based on agreement No. TKP: PC 003/PKS/TKPKMS/VII/2022, The other receivables from PT Karyamitra Makmur Sentosa, third party, pertains to loans provided by the Company amounting to Rp7,520,000,000, with maturity date of June 23, 2023 and bears interest at 10% per annum. On June 23, 2023, the agreement was extended based on addendum to agreement No. TKP: PC-001/ADD/TKPKMS/V/2023, with maturity for a period of one year

On May 10, 2024, based on Addendum to Agreement No. TKP: PC-001/ADD/TKP-KMS/V/2024, the parties agreed to extend the term of the agreement for 1 year, so the validity period of the agreement is June 23, 2024 to June 23, 2025. (Note 34).

In 2024 and 2023, the Company recognize interest income on other receivables from PT Karyamitra Makmur Sentosa amounting to Rp752,000,004 and Rp250,666,668, respectively, which is presented as part of other income - net in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

7. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
Hady Kuswanto	Pemegang saham dan Direktur Utama/ <i>Shareholder and President Director</i>	Penjualan neto kepada pihak berelasi dan jaminan/ <i>Net sales to related parties and collateral</i>
PT Trimegah Sumber Mas	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembelian persediaan/ <i>Inventories purchase</i>

a. Penjualan neto kepada pihak berelasi (Catatan 25)

Penjualan neto kepada pihak berelasi merupakan penjualan neto kepada:

	Total Penjualan Neto/ <i>Net sales</i>		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Neto/ <i>Percentage to Total Net Sales</i>		
	2024	2023	2024	2023	
Hady Kuswanto	-	55.472.500	-	0,01%	Hady Kuswanto

b. Pembelian persediaan

Pada tahun 2024, pembelian persediaan merupakan pembelian *voucher* elektronik kepada PT Trimegah Sumber Mas sebesar Rp36.045.158.066.

c. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direktur (Catatan 28)

	2024	2023	
Direksi	2.550.200.000	2.400.000.000	Directors
Dewan Komisaris	975.000.000	840.000.000	Board of Commissioners
Jumlah	<u>3.525.200.000</u>	<u>3.240.000.000</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	9,27%	7,95%	Percentage to total operating expenses

d. Jaminan

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit (Catatan 13 dan 19) yang peroleh Perusahaan terdiri dari:

PT Bank Central Asia Tbk

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04325/Tebet Timur, milik Hady Kuswanto, yang berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 19E Blok V, Persil No. 593 dan 594, Tebet, Tebet Timur, Jakarta Selatan.

7. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on terms and conditions agreed by both parties.

The nature of relationship and type of transactions with related parties are as follows:

a. Net sales to related party (Note 25)

Net sales to related party represent net sales to:

	Total Penjualan Neto/ <i>Net sales</i>		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Neto/ <i>Percentage to Total Net Sales</i>		
	2024	2023	2024	2023	
Hady Kuswanto	-	55.472.500	-	0,01%	Hady Kuswanto

b. Inventories purchase

In 2024, inventories purchase represent the purchase of electronic vouchers to PT Trimegah Sumber Mas, amounting to Rp36,045,158,066.

c. Salaries and allowances of Board of Commissioners and Directors (Note 28)

	2024	2023	
Direksi	2.550.200.000	2.400.000.000	Directors
Dewan Komisaris	975.000.000	840.000.000	Board of Commissioners
Jumlah	<u>3.525.200.000</u>	<u>3.240.000.000</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	9,27%	7,95%	Percentage to total operating expenses

d. Collateral

The collateral provided by related parties for credit facilities (Notes 13 and 19) obtained by the Company consist of:

PT Bank Central Asia Tbk

- Building Rights Title Certificate No. 04325/Tebet Timur, owned by Hady Kuswanto, located in Jl. Tebet Raya No. 19E Blok V, Plot No. 593 and 594, Tebet, Tebet Timur, South Jakarta.

- | | |
|--|--|
| <p>2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3834/Tebet Barat, milik Hady Kuswanto, yang berlokasi di Jl. Tebet Barat IX, Tebet, Tebet Barat, Jakarta Selatan.</p> <p>3. Sertifikat Hak Milik No. 00242/Tebet Barat, milik Hady Kuswanto, yang berlokasi di Jl. Tebet Barat VII Kav No.512, 554+555 Blok W RT.004 RW.004, Tebet, Tebet Barat, Jakarta Selatan.</p> <p>4. Sertifikat Hak Milik No. 1358/Tebet Barat, milik Hady Kuswanto, yang berlokasi di Jl. Tebet Barat Dalam III No.10, RT. 007/03 Blok Y Persil No.695, Tebet, Tebet Barat, Jakarta Selatan.</p> <p>5. Jaminan pribadi atas nama Hady Kuswanto.</p> | <p>2. Building Rights Title Certificate No. 3834/Tebet Barat, owned by Hady Kuswanto, located in Jl. Tebet Barat IX, Tebet, Tebet Barat, South Jakarta.</p> <p>3. Rights Title Certificate No. 00242/Tebet Barat, owned by Hady Kuswanto, located in Jl. Tebet Barat VII Kav No.512, 554+555 Blok W, RT.004 RW.004, Tebet, Tebet Barat, South Jakarta.</p> <p>4. Rights Title Certificate No. 1358/Tebet Barat, owned by Hady Kuswanto, located in Jl. Tebet Barat Dalam III No.10, RT. 007/03 Block Y, Plot No.695, Tebet, Tebet Barat, South Jakarta.</p> <p>5. Personal guarantee in the name of Hady Kuswanto.</p> |
|--|--|

8. Persediaan

Akun ini adalah terdiri atas:

	2024	2023	
Saldo awal	52.881.796.682	35.401.507.817	Beginning balance
Pembelian	839.851.507.945	772.972.019.642	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	(797.211.369.873)	(755.491.730.777)	Cost of goods sold (Note 26)
Jumlah	95.521.934.754	52.881.796.682	Total

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari *voucher* digital dan fisik.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan berupa *voucher* fisik dan *digital* digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jenis persediaan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggung jawaban asuransi untuk persediaan karena 97,78% dan 98,06% persediaan milik Perusahaan berupa *voucher* digital masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. Inventories

This account consists of:

Inventories owned by the Company consist of digital and physical vouchers.

All inventories mentioned are owned by the Company. No inventories are consigned to any other parties. In December 31, 2024, all inventories consisting of physical and digital vouchers are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Based on the analysis of inventories by product type, the Company's management believes that insurance is not required for inventories because 97.78% and 98.06% of the Company's inventories are in the form of digital vouchers as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on the review of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need to recognize allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as at December 31, 2024 and 2023.

9. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pembelian persediaan	13.676.910.338	10.836.513.285	Purchase of inventories
Uang muka operasional	527.326.161	1.476.135.410	Operational advances
Lain-lain	103.843.700	10.246.401	Others
Jumlah	14.308.080.199	12.322.895.096	Total

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka atas pembelian persediaan berupa *voucher* digital.

9. Advances

This account consists of:

Advances for purchase of inventories represent purchase of inventories in the form of digital vouchers.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	2024				
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	6.662.902.605	-	-	-	6.662.902.605 Land
Bangunan	8.761.116.760	-	-	1.808.778.289	10.569.895.049 Buildings
Mesin dan peralatan	312.785.182	15.850.000	-	-	328.635.182 Machineries and equipment
Kendaraan	1.737.100.000	-	-	-	1.737.100.000 Vehicle
Inventaris kantor	1.898.827.113	447.205.293	-	-	2.346.032.406 Office equipment
Aset dalam pembangunan	1.575.522.900	727.032.056	-	(1.808.778.289)	493.776.667 Assets in Progress
Jumlah	20.948.254.560	1.190.087.349	-	-	22.138.341.909 Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	1.880.308.979	503.696.196	-	-	2.384.005.175 Buildings
Mesin dan peralatan	160.777.404	49.093.807	-	-	209.871.211 Machineries and equipment
Kendaraan	456.144.273	217.137.500	-	-	673.281.773 Vehicle
Inventaris kantor	971.620.595	414.975.242	-	-	1.386.595.837 Office equipment
Jumlah	3.468.851.251	1.184.902.745	-	-	4.653.753.996
Nilai buku neto	17.479.403.309				17.484.587.913 Net Book Value

		2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		
Biaya perolehan:					At cost:	
Tanah	6.662.902.605	-	-	6.662.902.605	Land	
Bangunan	8.761.116.760	-	-	8.761.116.760	Buildings	
Mesin dan peralatan	258.411.082	54.374.100	-	312.785.182	Machineries and equipment	
Kendaraan	1.282.100.000	455.000.000	-	1.737.100.000	Vehicles	
Inventaris kantor	1.531.986.443	366.840.670	-	1.898.827.113	Office equipment	
Aset dalam pembangunan	<u>1.200.790.980</u>	<u>374.731.920</u>	-	<u>1.575.522.900</u>	Assets in progress	
Jumlah	<u>19.697.307.870</u>	<u>1.250.946.690</u>	-	<u>20.948.254.560</u>	Total	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	1.442.253.141	438.055.838	-	1.880.308.979	Buildings	
Mesin dan peralatan	106.786.433	53.990.971	-	160.777.404	Machineries and equipment	
Kendaraan	253.225.523	202.918.750	-	456.144.273	Vehicles	
Inventaris kantor	<u>604.889.880</u>	<u>366.730.715</u>	-	<u>971.620.595</u>	Office equipment	
Jumlah	<u>2.407.154.977</u>	<u>1.061.696.274</u>	-	<u>3.468.851.251</u>	Total	
Nilai buku neto	<u>17.290.152.893</u>			<u>17.479.403.309</u>	Net Book Value	

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.184.902.745 dan Rp1.061.696.274 (Catatan 28).

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,184,902,745 and Rp1,061,696,274, respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp501.392.575 dan Rp444.776.224.

As at December 31, 2024 and 2023, the acquisition costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp501,392,575 and Rp444,776,224, respectively.

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35BB dengan status SHGB No. 3832 dan 3833 yang akan berakhir 2032. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Company owns land under SHGB No. 3832 and 3833 located at Jl. Tebet Barat IX No. 35BB, which will expire in 2032. The management of the Company believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi *elevator* dan renovasi kantor Perusahaan sebesar Rp493.776.667 atau sebesar 10% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pembangunan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2025, dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2024, assets under construction represent the accumulated cost of elevator construction and renovation of the Company's office amounting to Rp493,776,667 or 10% of the completion value. Based on management's evaluation, the assets in progress are estimated to be completed in October 2025, and there will be no hindrance on the project completion.

Tanah dan Bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m2, bersamaan dengan properti investasi (Catatan 11) dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

The Company's land and buildings under SHGB No. 3832 located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm, together with investment properties (Note 11), are used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Kendaraan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari PT BCA Finance (Catatan 20).

The Company's vehicles are used as collateral for financing payables obtained by the Company from PT BCA Finance (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan dan kendaraan Perusahaan bersamaan dengan properti investasi (Catatan 11) diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA dan PT Zurich General Takaful Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp5.531.400.000 dan Rp5.747.400.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's buildings and vehicles, together with investment properties (Note 11), are insured with PT Asuransi Umum BCA and PT Zurich General Takaful Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp5,531,400,000 and Rp5,747,400,000, respectively. The management of the Company believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events nor changes that may indicate any impairment of property and equipment as at December 31, 2024 and 2023.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan <u>Pemilikan</u> <u>langsung</u> Bangunan	1.485.879.635	-	-	1.485.879.635	Acquisition Costs <u>Direct ownership</u> Buildings
Akumulasi Penyusutan <u>Pemilikan</u> <u>langsung</u> Bangunan	390.093.403	74.293.984	-	464.387.387	Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u> Buildings
Nilai Buku Neto	<u>1.095.786.232</u>			<u>1.021.492.248</u>	Net Book Value
	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan <u>Pemilikan</u> <u>langsung</u> Bangunan	1.485.879.635	-	-	1.485.879.635	Acquisition Costs <u>Direct ownership</u> Buildings
Akumulasi Penyusutan <u>Pemilikan</u> <u>langsung</u> Bangunan	315.799.419	74.293.984	-	390.093.403	Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u> Buildings
Nilai Buku Neto	<u>1.170.080.216</u>			<u>1.095.786.232</u>	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp74.293.984 (Catatan 28).

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp74,293,984, respectively (Note 28).

Properti investasi bersamaan dengan Tanah dan Bangunan dengan SHGB No. 3832 milik Perusahaan yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m2, di dalam aset tetap (Catatan 10), dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

The Company's investment properties, together with the land and buildings under SHGB No. 3832 located at Jl. Tebet Barat IX No. 35BB, with a total land area of 142 sqm, under property and equipment (Note 10), are used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi Perusahaan diasuransikan bersamaan dengan bangunan (Catatan 10) kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.600.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's investment properties, together with the buildings under property and equipment (Note 10), are insured with PT Asuransi Umum BCA, third parties, with total sum insured amounting to Rp4,600,000,000, respectively. The management of the Company believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of the investment properties, the Company's management believes that there are no events nor changes that may indicate any impairment of investment properties as at December 31, 2024 and 2023.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

		2024					
		<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:							At cost:
Perangkat lunak							Ultra Voucher
Ultra Voucher	7.080.041.355	-	-	9.901.725.963	16.981.767.318		software
Aset dalam							Assets under
Pembangunan	14.244.642.855	218.229.967	-	(9.901.725.963)	4.561.146.859		development
Jumlah	21.324.684.210	218.229.967	-	-	21.542.914.177		Total
Akumulasi							Accumulated
amortisasi:							amortization:
Perangkat lunak							Ultra Voucher
Ultra Voucher	887.526.833	2.140.449.371	-	-	3.027.976.204		Software
Nilai buku neto	20.437.157.377				18.514.937.973		Net Book Value
		2023					
		<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:							At cost:
Perangkat lunak							Ultra Voucher
Ultra Voucher	2.763.236.212	4.754.697.998	-	(437.892.855)	7.080.041.355		Software
Aset dalam							Assets under
pembangunan	13.806.750.000		-	437.892.855	14.244.642.855		development
Jumlah	16.569.986.212	4.754.697.998	-	-	21.324.684.210		Total
Akumulasi							Accumulated
amortisasi:							amortization:
Perangkat lunak							Ultra Voucher
Ultra Voucher	554.686.405	332.840.428	-	-	887.526.833		Software
Nilai buku neto	16.015.299.807				20.437.157.377		Net Book Value

Aset takberwujud merupakan aplikasi dengan nama perangkat lunak Ultra Voucher, yang digunakan untuk menunjang penjualan *voucher* digital oleh Perusahaan.

Intangible assets represent applications, with the name Ultra Voucher software, which are used to support the sale of digital vouchers by the Company.

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.140.449.371 dan Rp332.840.428 (Catatan 28).

Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,140,449,371 and Rp332,840,428, respectively (Note 28).

Aset dalam pengembangan merupakan akumulasi biaya proses dari pengembangan lanjutan *software* Ultra Voucher Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset pengembangan sebesar Rp14.244.642.855 yang dimana pada bulan Juli tahun 2024 penyelesaiannya sudah terealisasi sebesar Rp9.901.725.963. Aset dalam penyelesaian di tahun 2024 sebesar Rp4.561.146.859, berdasarkan evaluasi manajemen, aset dalam pengembangan diharapkan selesai pada Juli 2025, dan tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

Assets under development represent the accumulated processing costs of the Company's Ultra Voucher software further development. As at December 31, 2023, total asset under development amounted to Rp14,244,642,855 of which in July 2024 the completion has been realized amounting to Rp9,901,725,963. Assets under development in 2024 amounted to Rp4,561,146,859, based on management evaluation, assets under development are expected to be completed in July 2025, and there are no obstacles in the completion of the project.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap aset takberwujud, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of the intangible assets, the Company's management believes that there are no events nor changes that may indicate any impairment of intangible assets as at December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mengasuransikan aset takberwujudnya.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company does not insure its intangible assets.

13. Utang Bank - Jangka Pendek

13. Short-term Bank Loan

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Kredit Lokal	41.052.928.600	-	Overdraft
Time Revolving	8.033.985.250	-	Time Revolving
Kartu Kredit	122.357.039	187.559.642	Credit Card
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>
Kartu Kredit	19.413.429	-	Credit Card
Jumlah	<u>49.228.684.318</u>	<u>187.559.642</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 0007/PKS/ANA-PK/1/19 tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas BCA Visa Corporate Credit Card, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp200.000.000, yang digunakan untuk pembayaran barang dan/atau jasa yang dibeli sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Based on agreement No. 0007/PKS/ANA-PK/1/19 dated January 4, 2019, the Company obtained a facility of BCA Visa Corporate Credit Card, with maximum credit limit amounting to Rp200,000,000, which is used for payments of goods and/or services purchased in accordance with the Company's needs.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,75% per bulan atau 21,00% per tahun.

This facility bears interest rate of 1.75% per month or 21.00% per annum.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid until terminated by either party.

Tidak ada batasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lain yang harus dipatuhi Perusahaan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dari BCA.

There are no certain financial ratio covenants and other requirements which the Company has to comply in relation to the short-term bank loan from BCA.

Tidak terdapat persyaratan atau jaminan yang harus diserahkan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang bank jangka pendek dari BCA.

There are no collaterals or guarantee required to be submitted by the Company in relation to the short-term bank loan from BCA.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 44 tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari:

Based on deed of credit agreement No. 44 dated December 13, 2024, the Company obtained credit facility with details as follows:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), yang digunakan untuk pembelian persediaan dengan jumlah maksimum kredit tidak melebihi Rp45.000.000.000;
- Fasilitas *Time Loan Revolving*, yang digunakan untuk pembelian persediaan dengan jumlah maksimum kredit tidak melebihi Rp23.000.000.000.

- Local Credit Facility, which is used for inventory purchase with a total maximum credit not exceeding Rp45,000,000,000;
- Time Loan Revolving Facility which is used for inventory purchase with a total maximum credit not exceeding Rp23,000,000,000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This credit facility is collateralized with:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3042/Tebet Barat, milik Mira Veronica, yang berlokasi di Jl. Tebet Barat IX 35 D Blok HH, Persil No. 884, Tebet, Tebet Barat, Jakarta Selatan.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3832/Tebet Barat, milik Perusahaan, yang berlokasi di Jl. Tebet Barat IX, Tebet, Tebet Barat, Jakarta Selatan.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3833/Tebet Barat, milik Perusahaan, yang berlokasi di Jl. Tebet Barat IX, Tebet, Tebet Barat, Jakarta Selatan.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04325/Tebet Timur, milik Hady Kuswanto, yang berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 19E Blok V, Persil No. 593 dan 594, Tebet, Tebet Timur, Jakarta Selatan.
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3834/Tebet Barat, milik Hady Kuswanto, yang berlokasi di Jl. Tebet Barat IX, Tebet, Tebet Barat, Jakarta Selatan.
6. Akta perjanjian pengikatan jual beli ruko Maggiore Grande Blok A/53, milik Hady Kuswanto dengan No. 1094/PEI/VII/2022, tanggal 11 Juli 2022, yang berlokasi di Gading Serpong, Padegangan, Tangerang.
7. Akta perjanjian pengikatan jual beli ruko Maggiore Boulevard No.12A, milik Hady Kuswanto dengan No. 1095/PEI/VII/2022, tanggal 11 Juli 2022, yang berlokasi di Gading Serpong, Padegangan, Tangerang.

1. Building Rights Title Certificate No. 3042/Tebet Barat, owned by Mira Veronica, located in Jl. Tebet Barat IX 35 D Blok HH, Plot No. 884, Tebet, Tebet Barat, South Jakarta.
2. Building Rights Title Certificate No. 3832/Tebet Barat, owned by the Company, located in Jl. Tebet Barat IX, Tebet, Tebet Barat, South Jakarta.
3. Building Rights Title Certificate No. 3833/Tebet Barat, owned by the Company, located in Jl. Tebet Barat IX, Tebet, Tebet Barat, South Jakarta.
4. Building Rights Title Certificate No. 04325/Tebet Timur, owned by Hady Kuswanto, located in Jl. Tebet Raya No. 19E Blok V, Plot No. 593 and 594, Tebet, Tebet Timur, South Jakarta.
5. Building Rights Title Certificate No. 3834/Tebet Barat, owned by Hady Kuswanto, located in Jl. Tebet Barat IX, Tebet, Tebet Barat, South Jakarta.
6. Deed of sale and purchase of shophouse Maggiore Grande Blok A/53, owned by Hady Kuswanto with agreement No. 1094/PEI/VII/2022, dated July 11, 2022, located in Gading Serpong, Padegangan, Tangerang.
7. Deed of sale and purchase of shophouse Maggiore Boulevard No. 12A, owned by Hady Kuswanto with agreement No. 1095/PEI/VII/2022, dated July 11, 2022, located in Gading Serpong, Padegangan, Tangerang.

8. Sertifikat Hak Milik No. 00242/Tebet Barat, milik Hady Kuswanto, yang berlokasi di Jl. Tebet Barat VII Kav No.512, 554+555 Blok W, RT.004 RW.004, Tebet, Tebet Barat, Jakarta Selatan.
9. Sertifikat Hak Milik No. 1358/Tebet Barat, milik Hady Kuswanto, yang berlokasi di Jl. Tebet Barat Dalam III No.10, RT. 007/03 Blok Y Persil No.695, Tebet, Tebet Barat, Jakarta Selatan.
10. *Personal guarantee* atas nama Hady Kuswanto;
11. Stock barang berupa *voucher* fisik dan digital yang disimpan di alamat Perusahaan dan di aplikasi perusahaan, e-commerce, dan B2B, yang tercantum dalam daftar barang No. Int-004/TKP/SK-DPB/III/2024 tanggal 7 Maret 2024.

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *EBITDA ratio* minimal 1,25x
- *Current ratio* minimal 1,00x
- *Debt to equity ratio* maksimal 1,00x

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat *EBITDA ratio* sebesar 0,22X, *Debt to Equity ratio* 0,53X, dan *Debt to Service ratio* 1,66X.

Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan *EBITDA ratio* yang dipersyaratkan oleh BCA dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum memperoleh waiver dari BCA.

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan diwajibkan untuk:

- Tidak diperkenankan mengubah status kelembagaan dan anggaran dasar tanpa persetujuan dari BCA;
- Pemberitahuan tertulis sehubungan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris kepada BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan;
- Perusahaan tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
- Perusahaan tidak diperkenankan menjual/melepas/mengalihkan merek "Ultra Voucher" serta merek baru lainnya yang akan ada kepada pihak lain;
- Aktivitas keuangan Perusahaan tetap dipusatkan di BCA dan mencerminkan penjualan Perusahaan dan akan di monitor ketat oleh BCA;
- Mengasuransikan terhadap agunan di atas kepada perusahaan asuransi sesuai ketentuan dari BCA dan mencantumkan "*banker's clause*" kepada BCA dalam polis asuransi tersebut;
- Memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas kepada BCA untuk penarikan/penggunaan/pemakaian fasilitas kredit tersebut di atas, demikian juga apabila terdapat persyaratan lain yang dianggap perlu oleh BCA.

8. Rights Title Certificate No. 00242/Tebet Barat, owned by Hady Kuswanto, located in Jl. Tebet Barat VII Kav No.512, 554+555 Blok W, RT.004 RW.004, Tebet, Tebet Barat, South Jakarta.
9. Rights Title Certificate No. 1358/Tebet Barat, owned by Hady Kuswanto, located in Jl. Tebet Barat Dalam III No.10, RT. 007/03 Block Y, Plot No.695, Tebet, Tebet Barat, South Jakarta.
10. Personal guarantee in the name of Hady Kuswanto;
11. Stock items in the form of physical and digital vouchers stored at the Company's address and in corporate, e-commerce, and B2B applications, which are listed in the list of goods No. Int-004/TKP/SK-DPB/III/2024 dated March 7, 2024.

During the term of loan, the Company is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- *EBITDA ratio* at a minimal 1.25x
- *Current ratio* at a minimum 1.00x
- *Debt to equity ratio* at a maximum 1.00x

As of December 31, 2024, the Company recorded an *EBITDA ratio* of 0.22X, a *Debt to Equity ratio* of 0.53X, and a *Debt to Service Ratio* of 1.66X.

The Company was unable to meet the *EBITDA ratio* requirements required by BCA and as of the completion date of the financial statements, the Company has not received a waiver from BCA.

During the term of loan, the Company is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Is not permitted to change the institutional status and articles of association without the approval of BCA;
- Written notification regarding changes to the composition of the board of directors and board of commissioners to BCA at least 14 calendar days before the change;
- The company is not permitted to bind itself as a guarantor or surety in any form or under any name;
- The Company is not permitted to sell/release/transfer the Ultra Voucher brand" and other new brands that will exist to other parties;
- The Company's financial activities remain centralized at BCA and reflect the Company's sales and will be closely monitored by BCA;
- Insure the above collateral with an insurance company in accordance with BCA's provisions and include a "*banker's clause*" to BCA in the insurance policy;
- Fulfill all the above requirements to BCA for withdrawal/use/utilization of the above credit facilities, as well as if there are other requirements deemed necessary by BCA.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. BSK/4/1153/R tanggal 26 Oktober 2022. Perusahaan memperoleh fasilitas Kartu Kredit BNI Visa Corporate dengan plafon sebesar Rp250.000.000 yang digunakan untuk melakukan pembayaran pembelian barang dan/atau jasa sesuai dengan keperluan Perusahaan.

Bunga terdiri dari bunga transaksi belanja (ritel) dan bunga penarikan uang tunai (*cash advance*).

Tidak ada batasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lain yang harus dipatuhi Perusahaan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dari BNI.

Tidak terdapat persyaratan atau jaminan yang harus diserahkan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang bank jangka pendek dari BNI.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

14. Utang Usaha

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.659.469.110 dan Rp5.360.190.386 merupakan utang pihak ketiga, dalam mata uang Rupiah, yang berasal dari pembelian *voucher*.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	24.682.500	2.044.234.618	< 30 days
31 - 60 hari	28.602.897	1.699.981.243	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.536.150.383	646.378.243	61 - 90 days
>90 hari	12.070.033.330	969.596.282	>90 days
Jumlah	<u>14.659.469.110</u>	<u>5.360.190.386</u>	Total

15. Utang Lain-Lain

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp203.840.060 dan Rp107.334.172 merupakan utang pihak ketiga, dalam mata uang Rupiah, yang timbul dari transaksi selain pembelian *voucher*.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on agreement No. BSK/4/1153/R dated October 26, 2022. the Company obtained a facility of BNI Visa Corporate Credit Card with a Rp250,000,000 limit. which is used for payments of goods and/or service purchases in accordance with the Company's needs.

Interest consists of interest on shopping transactions (retail) and interest on cash withdrawals (cash advance).

There are no certain financial ratio covenants and other requirements which the Company has to comply in relation to the short-term bank loan from BNI.

There are no collaterals or guarantee required to be submitted by the Company in relation to the short-term bank loan from BNI.

This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid until terminated by either party.

14. Trade Payables

Trade payables as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp14,659,469,110 and Rp5,360,190,386, respectively, represent payables to third parties, denominated in Rupiah, arising from purchase of vouchers.

The details of aging of trade payables are as follows:

15. Other Payables

Other payables as at December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp203,840,060 and Rp107,334,172, respectively, are payables to third parties, denominated in Rupiah, arising from transactions other than purchase of vouchers.

16. Beban Akrua

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Pembelian persediaan	1.029.875.449	823.988.749
Jasa profesional	322.518.682	271.288.096
Lain-lain	290.677.030	101.200.807
Jumlah	1.643.071.161	1.196.477.652

16. Accrued Expenses

This account consists of:

	2024	2023
Inventory purchases	823.988.749	823.988.749
Professional fees	271.288.096	271.288.096
Others	101.200.807	101.200.807
Total	1.196.477.652	1.196.477.652

17. Uang Muka Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
UV Mobile	12.836.884.707	10.676.670.706
Advanced Plus Technologies Pte. Ltd.	3.981.955.580	-
PT VENTENY Fortuna International Tbk	2.851.786.409	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	403.057.350	498.106.300
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	365.343.114	58.808.500
PT Qpon Digital Indonesia	319.332.309	-
PT Metranet	-	264.743.840
PT Ecart Webportal Indonesia	-	236.139.077
PT Astra Digital Internasional	-	135.936.975
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	128.327.000
PT Infomedia Nusantara	-	63.893.101
PT Panasonic Gobel Indonesia	-	56.975.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	537.966.568	1.794.752.656
Jumlah	21.296.326.037	13.914.353.155

17. Advances from Customers

The details of advances from customers are as follows:

	2024	2023
UV Mobile	10.676.670.706	10.676.670.706
- Advanced Plus Technologies Pte. Ltd.	-	-
- PT VENTENY Fortuna International Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	498.106.300	498.106.300
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	58.808.500	58.808.500
- PT Qpon Digital Indonesia	-	-
PT Metranet	264.743.840	264.743.840
PT Ecart Webportal Indonesia	236.139.077	236.139.077
PT Astra Digital Internasional	135.936.975	135.936.975
PT Bank QNB Indonesia Tbk	128.327.000	128.327.000
PT Infomedia Nusantara	63.893.101	63.893.101
PT Panasonic Gobel Indonesia	56.975.000	56.975.000
Others (each below Rp10,000,000)	1.794.752.656	1.794.752.656
Total	13.914.353.155	13.914.353.155

Uang muka UV Mobile pihak ketiga merupakan deposit atas ultra value balance milik *end user* yang dibeli dari perusahaan melalui *software* Ultra Voucher untuk penggunaan *end user* itu sendiri.

Advances from UV Mobile, third party, represent deposits of the consumer's ultra value balance purchased by the end users through Ultra Voucher software for the use of the end users.

18. Perpajakan

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	62.928.901	19.891.907
Pasal 21	2.106.653.437	843.482.047
Pasal 23	158.460.763	134.365.228
Pasal 25	2.468.618.370	-
Pasal 26	54.281.079	54.281.079
Pasal 29	-	1.484.197.079
Denda pajak	600.000	131.440.310
Pajak Pertambahan Nilai	27.375.844	10.432.175
Jumlah	4.878.918.394	2.678.089.825

18. Taxation

a. Taxes Payable

This account consists of:

	2024	2023
Income taxes:		
Article 4 (2)	19.891.907	19.891.907
Article 21	843.482.047	843.482.047
Article 23	134.365.228	134.365.228
Article 25	-	-
Article 26	54.281.079	54.281.079
Article 29	1.484.197.079	1.484.197.079
Tax penalties	131.440.310	131.440.310
Value Added Tax	10.432.175	10.432.175
Total	2.678.089.825	2.678.089.825

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Kini	(1.409.984.490)	(2.364.879.460)	Current
Tangguhan	(142.905.007)	30.269.686	Deferred
Neto	<u>(1.552.889.497)</u>	<u>(2.334.609.774)</u>	Net

b. Income Tax Benefit (Expense)

This account consists of:

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

The reconciliations between income before income tax as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.148.044.622	9.274.934.867	Income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pajak dan denda	2.681.543.752	2.586.423.077	Taxes and penalties
Jamuan	106.848.445	188.204.410	Entertainment
Sumbangan	47.927.621	40.828.103	Donations
Pendapatan yang dikenai pajak final	(9.732.097)	(17.226.574)	Income subjected to final tax
Lain-lain	198.471.017	214.256.920	Others
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja	(131.612)	409.980.807	Employee benefits liabilities
Bunga akrual	(752.000.004)	(250.666.668)	Accrued interest
Laba kena pajak	<u>7.420.971.744</u>	<u>12.446.734.942</u>	Taxable income
Laba kena pajak - pembulatan	<u>7.420.971.000</u>	<u>12.446.734.000</u>	Taxable income – rounded
Beban pajak kini (19%)	1.409.984.490	2.364.879.460	Current tax expense (19%)
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pasal 23	227.254.866	144.869.927	Article 23
Pasal 25	<u>2.468.618.370</u>	<u>735.812.454</u>	Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 29	-	1.484.197.079	Income tax - Article 29
Tagihan restitusi pajak penghasilan	<u>(1.285.888.746)</u>	-	Claims for income tax refund

Taksiran laba kena pajak tahun 2024 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2024.

The 2024 estimated taxable income resulting from the above reconciliations provides the basis in the admission of the Company's Annual Corporate Income Tax Returns for the year 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.148.044.622	9.274.934.867	Income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (19%)	978.128.478	1.762.237.625	Tax calculated based on applicable tax rate (19%)
Pengaruh pajak atas beda permanen	574.761.160	572.372.328	Tax effect of permanent differences
Efek pembulatan	(141)	(179)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan - neto	1.552.889.497	2.334.609.774	Income tax expense – net

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rate as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	411.623.422	(25.006)	36.521.754	448.120.170	Employee benefits Liabilities
Bunga akrual	(47.626.667)	(142.880.001)	-	(190.506.668)	Accrued interest
Jumlah	363.996.755	(142.905.007)	36.521.754	257.613.502	Total
	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	343.992.307	77.896.353	(10.265.238)	411.623.422	Employee benefits Liabilities
Bunga akrual	-	(47.626.667)	-	(47.626.667)	Accrued interest
Jumlah	343.992.307	30.269.686	(10.265.238)	363.996.755	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets as at December 31, 2024 and 2023 have been calculated taking into account the applicable tax rate for each respective period.

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi kriteria UU No. 7/2021 tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini 3% lebih rendah, dari 22% menjadi 19%, terhadap beban pajak kini untuk tahun 2024 dan 2023.

f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Teguran Pajak

2023

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima beberapa STP atas Pajak Pertambahan Nilai dan PPh Pasal 21 untuk tahun pajak 2022 dan 2023, dengan Jumlah sebesar Rp16.344.114. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2024.

2024

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa STP yang terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai, PPh pasal 21, 25, dan 29, dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Pajak Pertambahan Nilai	24.029.037
PPh - pasal 21	6.591.972
PPh – pasal 25	2.097.786.032
PPh – pasal 29	3.384.544
Bunga - Pasal 14 (3)	121.300.423
Denda - Pasal 25	900.000
Jumlah	2.253.992.008

Pada tahun 2025, Perusahaan telah membayar STP yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang diterima tahun 2024 dengan bertahap (Catatan 34).

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Teguran Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan PPh Pasal 21, 23, 25, dan 26 untuk tahun pajak 2019, 2020 dan 2023, dengan jumlah sebesar Rp139.433.417. Perusahaan telah membayar seluruh Surat Teguran Pajak tersebut pada tahun 2024.

e. Changes in Corporate Tax Rate

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the requirements of Law No. 7/2021 and therefore, has applied the reduced tax rate 3% lower, from 22% to 19%, in determining its 2024 and 2023 current tax expense.

f. Notice of Tax Collection (STP) and Tax Warning Letters

2023

During 2023, the Company received several STP for Value Added Tax and Income Tax Article 21 for the 2022 and 2023 tax years, amounting to Rp16,344,114. The Company has paid all of the STP in 2024.

2024

During 2024, the Company received several STP consisting of Value Added Tax, Income Tax Articles 21, 25, and 29, with the following details:

Value Added Tax
Income tax - Article 21
Income tax - Article 25
Income tax - Article 29
Interest - Article 14 (3)
Penalty - Article 25
Total

In 2025, the Company has paid the STP issued by the Directorate General of Taxes received in 2024 partially (Note 34).

During 2024, the Company received several Tax Warning Letters for Value Added Tax and Income Tax Articles 21, 23, 25, and 26 for the 2019, 2020 and 2023 tax years, amounting to Rp139,433,417. The Company has paid all of the Tax Warning Letters in 2024.

19. Utang Bank - Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Bagian jangka pendek	2.400.000.000	600.000.000	Current maturities
Bagian jangka Panjang	-	2.400.000.000	Long-term maturities
Jumlah	2.400.000.000	3.000.000.000	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03729/PK/SLK/2018 tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA, dengan maksimum kredit sebesar Rp6.000.000.000, yang digunakan untuk membiayaan pembelian gedung yang akan digunakan sebagai kantor. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,25% (*fixed*) selama tiga tahun pertama, dan dikenakan suku bunga mengambang sebesar 11,25% setelahnya. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2028.

Fasilitas ini dijaminkan dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m2 (Catatan 10 dan 11).

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
- Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran, dan mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat EBITDA *ratio* sebesar 0,22X, *Debt to Equity ratio* 0,53X, dan *Debt to Service ratio* 1,66X (Catatan 13).

Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan EBITDA *ratio* yang dipersyaratkan oleh BCA dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum memperoleh waiver dari BCA, sehingga seluruh utang Bank Jangka Panjang Perusahaan dari BCA disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang Perusahaan dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp313.897.570 dan Rp379.728.750.

19. Long-term Bank Loan

This account consists of:

	2024	2023	
	2.400.000.000	600.000.000	Current maturities
	-	2.400.000.000	Long-term maturities
	2.400.000.000	3.000.000.000	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 03729/PK/SLK/2018 dated December 13, 2018, the Company obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000, which is used to finance purchase of buildings that will be used as office space. This facility bears interest rate of 9.25% (*fixed*) per annum for the first three years, and bears floating interest rate of 11,25% afterwards. This facility will be due on December 13, 2028.

This facility is guaranteed by land and buildings located at Jl. Tebet Barat IX No. 35BB, with a total land area of 142 sqm (Notes 10 and 11).

During the loan period, without written approval from BCA, the Company is not allowed to do the following:

- Obtain new loan from other parties;
- Bind itself as a guarantor in any form;
- Pledge the Company's assets as collateral to other parties;
- Lend money, including but not limited to, affiliated companies, unless in accordance with its daily business; and
- Conduct consolidation, merger, acquisition, liquidation, and change its institutional status.

As of December 31, 2024, the Company recorded an EBITDA *ratio* of 0.22X, a *Debt to Equity ratio* of 0.53X, and a *Debt to Service Ratio* of 1.66X (Note 13).

The Company was unable to meet the EBITDA *ratio* requirements required by BCA and as of the completion date of the financial statements, the Company has not received a waiver from BCA, so all of the Company's Long-Term Bank Debts from BCA are presented as long-term bank debts maturing within one year.

Interest expenses on long-term bank loan of the Company from BCA for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp313,897,570 and Rp379,728,750, respectively.

20. Utang Pembiayaan

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Bagian jangka pendek	47.577.566	235.355.501	Current maturities
Bagian jangka Panjang	-	47.346.516	Long-term maturities
Jumlah	47.577.566	282.702.017	Total

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 3,33% per tahun, dan dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 10 dan 34).

Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,00% per tahun, dan dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 10).

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.533.394 dan Rp52.384.174.

Pada tanggal 2 Februari 2024, Perusahaan telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Lunas dari PT BCA Finance atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang dibeli pada tahun 2022.

21. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 59 tahun sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Maret 2025 dan 13 Maret 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. Financing Payables

This account consists of:

On March 1, 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle. This facility will be repaid in 24 monthly installments. This facility bears interest rate of 3.33% per annum, and is guaranteed by the Company's vehicles (Notes 10 and 34).

On April 5, 2023, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle. This facility will be repaid in 24 monthly installments. This facility bears interest rate of 6.00% per annum, and is guaranteed by the Company's vehicles (Note 10).

Interest expenses on financing payables of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10,533,394 and Rp52,384,174, respectively.

On February 2, 2024, the Company has received Notice of Settlement from PT BCA Finance related to financing facility obtained for the purchase of 1 (one) unit of vehicle which was purchased in 2022.

21. Employee Benefits Liabilities

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 59 based on prevailing labor laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company recognizes employee benefits liabilities based on the calculations of KKA Nurichwan, independent actuary, in their reports dated March 17, 2025 and March 13, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method, with the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,13% per tahun / year	7,03% per tahun / year	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	10,00%	10,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	59 tahun / years	59 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri karyawan per usia:	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/5% for employees up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years old and above	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/5% for employees up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years old and above	Employees' resignation rate per age:

Imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized in profit or loss consists of:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	341.319.474	342.279.892	Current service costs
Biaya bunga	152.300.666	134.519.097	Interest expenses
Kenaikan kewajiban akibat perubahan program	(363.720.540)	-	Increase in liabilities due to program changes
Beban imbalan karyawan tahun berjalan (Catatan 28)	129.899.600	476.798.989	Employee benefits for the current year (Note 28)

Jumlah yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive (income) loss are as follows:

	2024	2023	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	192.219.758	(621.832.497)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	567.804.926	Experience adjustments
Jumlah	192.219.758	(54.027.571)	Total

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja terhadap laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the statements of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.166.439.068	1.810.485.832	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan (Catatan 28)	129.899.600	476.798.989	Expense during the year (Note 28)
Pembayaran manfaat	(130.031.212)	(66.818.182)	Employee benefits paid
Beban (penghasilan) komprehensif lain	192.219.758	(54.027.571)	Other comprehensive loss (income)
Jumlah	2.358.527.214	2.166.439.068	Total

Analisa sensitivitas

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto -1%	430.410.587	376.387.992
Tingkat diskonto +1%	(359.223.555)	(316.626.933)
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji +1%	411.663.756	361.161.994
Tingkat kenaikan gaji -1%	(351.583.859)	(310.861.240)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Lebih dari 5 tahun	<u>Rp2.358.527.214</u>	<u>2.166.439.068</u>

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 28 tahun.

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Trimegah Sumber Mas	924.557.467	46,22%	18.491.149.340	PT Trimegah Sumber Mas
Riky Boy H Permata	81.500.000	4,07%	1.630.000.000	Riky Boy H Permata
Hady Kuswanto	33.789.900	1,69%	675.798.000	Hady Kuswanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	960.297.471	48,02%	19.205.949.420	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>2.000.144.838</u>	<u>100,00%</u>	<u>40.002.896.760</u>	Total

Sensitivity analyses

The sensitivity analyses from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Sensitivity analyses
Discount rate assumption
Discount rate -1%
Discount rate +1%
Salary increase rate assumption
Salary increase rate +1%
Salary increase rate -1%

The maturities of employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The weighted average duration of employee benefits liabilities as at December 31, 2024 is 28 years.

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefits liabilities are sufficient to cover the Company's liabilities for its employee benefits.

22. Share Capital

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership based on reports from PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Agency, as at December 31, 2024 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership based on reports from PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Agency, as at December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Trimegah Sumber Mas	924.557.367	46,22%	18.491.147.340	PT Trimegah Sumber Mas
Gencar	99.945.100	5,00%	1.998.902.000	Gencar
Riky Boy H. Permata	81.500.000	4,07%	1.630.000.000	Riky Boy H. Permata
Hady Kuswanto	29.767.100	1,49%	595.342.000	Hady Kuswanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	864.375.271	43,22%	17.287.505.420	Public (each below 5%)
Jumlah	2.000.144.838	100,00%	40.002.896.760	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of outstanding shares as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.000.144.838	2.000.104.986	Beginning balance
Pelaksanaan waran	-	39.852	Warrants exercised
Jumlah	2.000.144.838	2.000.144.838	Total

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	40.000.000.000	40.000.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Agio saham sehubungan dengan pelaksanaan waran Seri 1	47.796.540	47.796.540	Additional paid-in capital with respect to exercise of Series 1 warrants
Biaya penerbitan saham	(6.780.604.545)	(6.780.604.545)	Share issuance costs
Jumlah	33.267.191.995	33.267.191.995	Total

24. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

24. Cash Dividends and General Reserves

Dividen tunai

Cash dividends

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 20 Juni 2024 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp693.657.081 atau Rp0,347 per saham. Perusahaan telah membayarkan dividen tunai tersebut pada tanggal 22 Juli 2024.

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 23 dated June 20, 2024 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp693,657,081 or Rp0.347 per share. The Company has paid the cash dividend on July 22, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 17 Mei 2023 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp1.185.464.010 atau Rp0,594 per saham. Perusahaan telah membayarkan dividen tunai tersebut pada tanggal 1 Agustus 2022.

Based on Notarial Deed No. 23 dated May 17, 2023 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp1,185,464,010 or Rp0.594 per share. The Company has paid the cash dividend on August 1, 2022.

Cadangan saldo laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membuat cadangan atas saldo laba masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan Rp116.673.666.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan atas saldo laba masing-masing sebesar Rp7.116.673.666 dan Rp1.116.673.666.

Appropriations of retained earnings

In compliance with Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital, the Company has made general reserve. As at December 31, 2024 and 2023, the Company agreed to appropriated retained earnings amounting to Rp6,000,000,000 and Rp116,673,666, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the appropriate retained earnings amounting to Rp7,116,673,666 and Rp1,116,673,666, respectively.

25. Penjualan Neto

Total seluruh penjualan neto Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp834.431.373.367 dan Rp799.216.635.841 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian penjualan neto kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
UV Mobile	559.942.435.310	504.434.803.272
PT Venteny Fortuna International Tbk	83.610.662.650	-
Jumlah	<u>643.553.097.960</u>	<u>504.434.803.272</u>

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<i>Voucher</i> belanja	759.562.945.358	793.815.932.786
Pulsa	59.501.255.490	4.149.535.753
Lain-lain	15.367.172.519	1.251.167.302
	<u>834.431.373.367</u>	<u>799.216.635.841</u>

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga	834.431.373.367	799.161.163.341
Pihak berelasi (Catatan 7a)	-	55.472.500
	<u>834.431.373.367</u>	<u>799.216.635.841</u>

25. Net Sales

The Company's total net sales amounted to Rp834,431,373,367 and Rp799,216,635,841 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Details of net sales to customers exceeding 10% to total net sales are as follows:

	2024	2023
UV Mobile	559.942.435.310	504.434.803.272
PT Venteny Fortuna International Tbk	83.610.662.650	-
Total	<u>643.553.097.960</u>	<u>504.434.803.272</u>

Details of net sales by product type are as follows:

	2024	2023
Shopping vouchers	759.562.945.358	793.815.932.786
Phone credits	59.501.255.490	4.149.535.753
Others	15.367.172.519	1.251.167.302
	<u>834.431.373.367</u>	<u>799.216.635.841</u>

Details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2024	2023
Third parties	834.431.373.367	799.161.163.341
Related party (Note 7a)	-	55.472.500
	<u>834.431.373.367</u>	<u>799.216.635.841</u>

26. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023	
Saldo awal persediaan	52.881.796.682	35.401.507.817	Inventories, beginning balance
Pembelian	839.851.507.945	772.972.019.642	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	892.733.304.627	808.373.527.459	Goods available for sale
Persediaan, saldo akhir (Catatan 8)	(95.521.934.754)	(52.881.796.682)	Inventories, ending balance (Note 8)
Beban pokok penjualan	<u>797.211.369.873</u>	<u>755.491.730.777</u>	Cost of goods sold

Rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Details of purchases from suppliers exceeding 10% to total purchases are as follows:

	2024	2023	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	<u>371.778.952.500</u>	<u>364.495.450.000</u>	PT Mitra Adiperkasa Tbk

27. Beban Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023	
Iklan dan promosi	4.295.347.914	8.496.363.918	Advertising and promotions
Percetakan untuk voucher UVGC	555.010.558	314.797.943	Printing of UVGC vouchers
Komisi dan fee	330.591.066	794.853.793	Commissions and fees
Jumlah	<u>5.180.949.538</u>	<u>9.606.015.654</u>	Total

27. Selling Expenses

This account consists of:

28. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 7c)	18.789.985.015	16.871.597.058	Salaries, wages and allowances (Note 7c)
Subscriptions	4.448.544.435	5.594.076.059	Subscriptions
Pajak dan denda (Note 18f)	2.681.543.752	2.586.423.077	Taxes and penalties (Note 18f)
Amortisasi (Catatan 12)	2.140.449.371	332.840.428	Amortization (Note 12)
Jasa tenaga ahli	1.419.007.623	1.842.000.240	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	1.259.196.729	1.135.990.258	Depreciation (Notes 10 and 11)
Jamuan	471.312.719	455.514.317	Entertainment
Asuransi	417.124.940	435.587.672	Insurance
Tol, parkir dan bensin	414.941.916	939.685.750	Toll, parking and gasoline
Sewa	237.118.611	66.616.679	Rental
Utilitas	156.883.300	165.107.938	Utilities
Imbalan kerja (Catatan 21)	129.899.600	476.798.989	Employee benefits (Note 21)
Perbaikan dan pemeliharaan	112.664.533	56.280.355	Repairs and maintenance
Fotokopi dan alat tulis	77.728.949	50.497.175	Photocopies and stationeries
Donasi	47.927.621	79.578.103	Donations
Lain-lain	47.144.812	63.160.166	Others
Jumlah	<u>32.851.473.926</u>	<u>31.151.754.264</u>	Total

28. General and Administrative Expenses

This account consists of:

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam pinjaman yang memiliki suku bunga yang fluktuatif.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan kas di bank, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (i.e. interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized herein.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by interest rate risk.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- Performing review over the interest rates on borrowings.
- Limiting exposure in borrowings that have fluctuating interest rates.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value or future cash flows might be fluctuated due to the changes of market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from cash in banks, other receivables - third parties, short-term bank loan, long-term bank loan and financing payables. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

The following tables set out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

2024						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ <i>Within One (1) Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>Due in the 2nd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>Due in the 3rd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ <i>Due in the 4th Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ <i>Due in the 5th Year</i>	Jumlah/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Kas pada bank/ <i>Cash in banks</i>	0,1%-1,75%	1.571.186.187	-	-	-	1.571.186.187
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	10,00%	39.219.494.865	-	-	-	39.219.494.865
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	21,00%	49.228.684.318	-	-	-	49.228.684.318
Utang bank - jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	11,25%	2.400.000.000	-	-	-	2.400.000.000
Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	3,33% - 6,00%	47.577.566	-	-	-	47.577.566
2023						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ <i>Within One (1) Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>Due in the 2nd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>Due in the 3rd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ <i>Due in the 4th Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ <i>Due in the 5th Year</i>	Jumlah/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Kas pada bank/ <i>Cash in banks</i>	0,1%-1,75%	7.661.713.961	-	-	-	7.661.713.961
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	10,00%	7.520.000.000	-	-	-	7.520.000.000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	21,00%	187.559.642	-	-	-	187.559.642
Utang bank - jangka panjang/ <i>Long-term bank loan</i>	11,25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	3.000.000.000
Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	3,33% - 6,00%	235.355.501	47.346.516	-	-	282.702.017

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows sensitivity to reasonable changes in interest rates, where all other variables are considered constant, to income before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin Rp/ Increase (Decrease) in basis points Rp	Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effects on Income Before Tax
2024	1%	(108.855.808)
	(1%)	108.855.808
2023	1%	117.114.523
	(1%)	(117.114.523)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi. Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen. Dan untuk kas pada bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas di bank	1.571.186.187	7.661.713.961	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	4.215.512.014	3.681.652.382	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	40.255.897.177	7.869.636.437	Other receivables - third parties
Jumlah	<u>46.042.595.378</u>	<u>19.213.002.780</u>	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Kas di bank	1.571.186.187	-	-	1.571.186.187	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	480.163.326	3.735.348.688	-	4.215.512.014	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	40.255.897.177	-	-	40.255.897.177	Other receivables - third parties
Jumlah	<u>42.307.246.690</u>	<u>3.735.348.688</u>	-	<u>46.042.595.378</u>	Total

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial asset in the statements of financial position. The Company does not have acceptable collateral associated with this risk.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as at December 31, 2024 and 2023:

The following tables provide the credit quality and aging analyses of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as at December 31, 2024 and 2023:

	2023			Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
Kas di bank	7.661.713.961	-	-	7.661.713.961	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.205.051.571	2.476.600.811	-	3.681.652.382	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.869.636.437	-	-	7.869.636.437	Other receivables - third parties
Jumlah	16.736.401.969	2.476.600.811	-	19.213.002.780	Total

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya dana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut ini menggambarkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan pembayaran yang tidak didiskontokan secara kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024				Jumlah/Total	Nilai wajar/Fair value	
	<=1 tahun/ <=1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	49.228.684.318	-	-	-	49.228.684.318	49.228.684.318	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	14.659.469.110	-	-	-	14.659.469.110	14.659.469.110	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	203.840.060	-	-	-	203.840.060	203.840.060	Other payables - third parties
Beban akrual	1.643.071.161	-	-	-	1.643.071.161	1.643.071.161	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	2.400.000.000	-	-	-	2.400.000.000	2.400.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	47.577.566	-	-	-	47.577.566	47.577.566	Financing payables
Jumlah	68.182.642.215	-	-	-	68.182.642.215	68.182.642.215	Total

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient funds to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and banks, and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risk by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2024 and 2023:

	2023				Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
	<=1 tahun/ <=1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	187.559.642	-	-	-	187.559.642	187.559.642	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	5.360.190.386	-	-	-	5.360.190.386	5.360.190.386	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	107.334.172	-	-	-	107.334.172	107.334.172	Other payables - third parties
Beban akrual	1.196.477.652	-	-	-	1.196.477.652	1.196.477.652	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	-	3.000.000.000	3.000.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	235.355.501	47.346.516	-	-	282.702.017	282.702.017	Financing payables
Jumlah	7.686.917.353	1.247.346.516	1.200.000.000	-	10.134.263.869	10.134.263.869	Total

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Total ekuitas adalah seluruh komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	96.716.413.860	28.893.145.917	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	1.573.186.187	7.663.713.961	Less cash and banks
Utang bersih	95.143.227.673	21.229.431.956	Net debt
Jumlah ekuitas	98.061.678.289	95.315.878.249	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,97	0,22	Debt-to-equity ratio

d. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As a generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as presented in the statements of financial position less cash and banks. Total equity is all components of equity in the statements of financial position. As at December 31, 2024 and 2023, the ratio calculations are as follows:

30. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<u>Aset keuangan</u>		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	1.573.186.187	1.573.186.187
Piutang usaha - pihak ketiga	4.215.512.014	4.215.512.014
Piutang lain-lain - pihak ketiga	<u>40.255.897.177</u>	<u>40.255.897.177</u>
Jumlah	<u>46.044.595.378</u>	<u>46.044.595.378</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	49.228.684.318	49.228.684.318
Utang usaha - pihak ketiga	14.659.469.110	14.659.469.110
Utang lain-lain - pihak ketiga	203.840.060	203.840.060
Beban akrual	1.643.071.161	1.643.071.161
Utang bank jangka panjang	2.400.000.000	2.400.000.000
Utang pembiayaan	<u>47.577.566</u>	<u>47.577.566</u>
Jumlah	<u>68.182.642.215</u>	<u>68.182.642.215</u>
	2023	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<u>Aset keuangan</u>		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	7.663.713.961	7.663.713.961
Piutang usaha - pihak ketiga	3.681.652.382	3.681.652.382
Piutang lain-lain - pihak ketiga	<u>7.869.636.437</u>	<u>7.869.636.437</u>
Jumlah	<u>19.215.002.780</u>	<u>19.215.002.780</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	187.559.642	187.559.642
Utang usaha - pihak ketiga	5.360.190.386	5.360.190.386
Utang lain-lain - pihak ketiga	107.334.172	107.334.172
Beban akrual	1.196.477.652	1.196.477.652
Utang bank jangka panjang	3.000.000.000	3.000.000.000
Utang pembiayaan	<u>282.702.017</u>	<u>282.702.017</u>
Jumlah	<u>10.134.263.869</u>	<u>10.134.263.869</u>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

30. Financial Instruments

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements as at December 31, 2024 and 2023:

Financial assets
Financial assets at amortized cost:

Cash and banks
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties

Total

Financial liabilities

Financial liabilities at amortized cost:

Short-term bank loan
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loan
Financing payables

Total

Financial assets
Financial assets at amortized cost:

Cash and banks
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties

Total

Financial liabilities

-
Financial liabilities at amortized cost:

Short-term bank loan
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Long-term bank loan
Financing payables

Total

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short-term nature that will be due within 12 months

2. Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena tingkat suku bunganya tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.

2. The fair values of long-term bank loan and financing payables approximate their carrying amounts because their interest rates depend on adjustment by the financial institutions.

31. Laba per Saham

Perhitungan-perhitungan dari laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba bersih tahun berjalan	3.595.155.125	6.940.325.093
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar:		
Dasar	2.000.144.838	2.000.124.104
Dilusian	2.000.144.838	2.000.124.104
Laba per saham		
Dasar	1,80	3,47
Dilusian	1,80	3,47

31. Earnings per Share

The calculations of basic and diluted earnings per share are as follows:

Net income for the year	6.940.325.093
Weighted average number of shares outstanding:	
Basic	2.000.124.104
Diluted	2.000.124.104
Earnings per share	
Basic	3,47
Diluted	3,47

32. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2024	2023
Perolehan aset tetap - kendaraan utang pembiayaan	-	455.000.000

32. Supplementary informaton for Cash Flows

a. Significant non-cash investing activities

Acquisition of property and equipment - vehicles through financing payables

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembiayaan/ Financing payables	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2023	102.768.300	3.600.000.000	258.696.904	3.961.465.204	Net debt as at January 1, 2023
Non-kas	-	-	455.000.000	455.000.000	Non-cash
Arus kas	84.791.342	(600.000.000)	(430.994.887)	(946.203.545)	Cash flows
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2023	187.559.642	3.000.000.000	282.702.017	3.470.261.659	Net debt as at December 31, 2023
Non-kas	-	-	-	-	Non-cash
Arus kas	49.041.124.676	(600.000.000)	(235.124.452)	48.206.000.224	Cash flows
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2024	49.228.684.318	2.400.000.000	47.577.565	51.676.261.883	Net debt as at December 31, 2024

33. Perjanjian Signifikan

Perjanjian Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. S/PFM-PFI/01/V/2020 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Primafood International untuk menyewa lantai 1 atas bangunan ruko 3 lantai seluas 142 m² yang terletak di Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. Jangka waktu sewa berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Mei 2020 dan akan berakhir pada tanggal 9 Mei 2023. Pendapatan sewa yang diterima adalah sebesar Rp300.000.000 (belum termasuk pajak) selama tiga tahun. Perjanjian sewa ini tidak diperpanjang.

Perjanjian Kerja Sama

PT Graha Layar Prima Tbk (CGV)

Berdasarkan perjanjian No. M-018/PKS/TKPCGV/III/2022 tanggal 4 April 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan CGV, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik CGV

Nominal *voucher* CGV adalah masing- masing sebesar Rp25.000, Rp50.000, Rp100.000 dan Rp200.000 per *redeem*.

CGV akan memberikan diskon jika akumulasi pembelian dalam kurun periode kerjasama:

- Tingkatan 1: Rp0 - Rp600.000.000 mendapatkan diskon 10%
- Tingkatan 2: Rp601.000.000 - Rp800.000.000 mendapatkan diskon 15%
- Tingkatan 3: diatas Rp800.000.000 mendapatkan diskon 20%

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 4 April 2022 sampai dengan 4 April 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)

Berdasarkan perjanjian No. M-065/PKS/TKP-MAPN111/2022 tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan MAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik MAP.

Nominal *voucher* MAP adalah masing- masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp500.000 dan Rp1.000.000 per *redeem*.

33. Significant Agreements

Rent Agreement

Based on rent agreement No. S/PFM-PFI/01/V/2020 dated May 5, 2020, the Company entered into a rent agreement with PT Primafood International to rent the first floor of its 3-story building, with a total land area of 142 sqm located at Jl. Tebet Barat IX No. 35BB. The rental period is effective from May 10, 2020 and will expire on May 9, 2023. The rent income received is Rp300,000,000 exclude tax for three years. The rent agreement is not extended.

Cooperation Agreement

PT Graha Layar Prima Tbk (CGV)

Based on agreement No. M-018/PKS/TKP-CGV/III/2022 dated April 4, 2022, the Company entered into cooperation agreement with CGV, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at CGV's outlet.

The vouchers of CGV amounted to Rp25,000, Rp50,000, Rp100,000 and Rp200,000 per redeem, respectively.

CGV will provide discount to the Company if the accumulated purchases within the period of cooperation:

- Tiering 1: Rp0 - Rp600,000,000 obtaining 10% discount
- Tiering 2: Rp601,000,000 - Rp800,000,000 obtaining 15% discount
- Tiering 3: above Rp800,000,000 obtaining 20% discount.

This agreement is valid for one year starting from April 4, 2022 until April 4, 2023, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)

Based on agreement No. M-065/PKS/TKP-MAPN111/2022 dated August 18, 2022, the Company entered into cooperation agreement with MAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at MAP's outlet.

The vouchers of MAP amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp500,000 and Rp1,000,000 per redeem, respectively.

Potongan berlaku untuk *tiering* berikut:

- a. Rp0 - Rp100.000.000 diskon sebesar 0%;
- b. Rp100.000.000 - Rp250.000.000 diskon sebesar 1%;
- c. Rp250.000.000 - Rp500.000.000 diskon sebesar 2%;

Di atas Rp500.000.000 diskon sebesar 2,5%.

Berdasarkan perjanjian No. M-003/PKS/TKP-MAPN/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk, sehubungan dengan pembelian voucher kepada MAP yang dapat digunakan untuk membayar pembelian produk-produk di seluruh gerai ritel yang berada di bawah pengelolaan MAP. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pembelian sebesar Rp1.050.000.000.000 yang harus dipenuhi oleh Perusahaan selama 24 bulan. Apabila di akhir masa perjanjian kerjasama Perusahaan tidak memenuhi nilai pembelian minimal Rp500.000.000.000, Perusahaan harus membayar penalti sebesar 0,5% dari seluruh nilai pembelian dengan memanfaatkan diskon 5% dalam bentuk uang tunai. MAP tidak mewajibkan Perusahaan memenuhi sisa nilai komitmen apabila nilai komitmen Rp1.050.000.000.000 tidak tercapai di akhir bulan ke-24.

Nominal *voucher* MAP adalah masing-masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp500.000 dan Rp1.000.000 per redeem.

Potongan berlaku untuk pembelian dengan komitmen sebagai berikut:

1. Diskon sebesar 3,5% untuk pembelian sebesar Rp25.000.000.000 - Rp100.000.000.000;
2. Diskon sebesar 4% untuk pembelian sebesar Rp100.000.000.000 - Rp250.000.000;
3. Diskon sebesar 4,5% untuk pembelian sebesar Rp250.000.000.000 - Rp500.000.000.000;
4. Diskon sebesar 5% untuk pembelian di atas Rp500.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku sejak 2 Januari 2024 hingga 1 Januari 2026.

PT Mapclub Digital Asia

Berdasarkan perjanjian No. M-097/PKS/TKP-MAPC/X/2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Mapclub Digital Asia, sehubungan dengan pembelian MAPCLUB Poin dari PT Mapclub Digital Asia, yang dapat digunakan untuk membayar pembelian produk-produk di seluruh outlet yang telah bekerjasama dengan PT Mapclub Digital Asia.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 4 Desember 2023 sampai dengan tanggal 3 Desember 2026 dan dapat diperpanjang selama 2 tahun berdasarkan kesepakatan para Pihak.

Discount is valid for the following tiering:

- a. Rp0 - Rp100,000,000 discount amounting to 0%;
- b. Rp100,000,000 - Rp250,000,000 discount amounting to 1%;
- c. Rp250,000,000 - Rp500,000,000 discount amounting to 2%;

Above Rp500,000,000 discount amounting to 2.5%.

Based on agreement No. M-003/PKS/TKP-MAPN/I/2024 dated January 2, 2024, the Company extended the cooperation agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk, regarding the purchase of vouchers to MAP that can be used to pay for the purchase of products from all retail outlets under the management of MAP. The Company is committed to making a purchase of Rp1,050,000,000,000 which must be fulfilled by the crime scene for 24 months. If at the end of the Company cooperation agreement period does not meet the minimum purchase value of Rp500,000,000,000, the Company must pay a penalty of 0.5% of the total purchase value by utilizing a 5% discount in cash. MAP does not require the Company to fulfill the remaining commitment value if the commitment value of Rp1,050,000,000,000 is not reached by the end of the 24th month.

The vouchers of MAP amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp500,000 and Rp1,000,000 per redeem.

Discount are valid for purchases with the following commitments:

1. Discount of 3.5% for purchases of Rp25,000,000,000 - Rp100,000,000,000;
2. Discount of 4% for purchases of Rp100,000,000,000 - Rp250,000,000,000;
3. Discount of 4.5% for purchases of Rp250,000,000,000 - Rp500,000,000,000;
4. Discount of 5% for purchases above of Rp500,000,000,000.

This agreement is valid starting from January 2, 2024 until January 1, 2026.

PT Mapclub Digital Asia

Based on agreement No. M-097/PKS/TKP-MAPC/X/2023, the Company entered into a cooperation agreement with PT Mapclub Digital Asia, regarding the purchase of MAPCLUB Points from PT Mapclub Digital Asia, which can be used to pay for the purchase of products at all outlets that have collaborated with PT Mapclub Digital Asia.

This agreement is valid for a period of three years and is effective from December 4, 2023 to December 3, 2026 and can be extended for 2 years based on the agreement of the parties.

PT Metrox Global (Wakai)

Berdasarkan perjanjian No. M-121/PKS/TKP-MTG/XII/2022 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Wakai, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Wakai.

Nominal *voucher* Wakai adalah masing-masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp500.000, dan Rp1.000.000 per *redeem*.

Pemberian potongan 7% diberikan secara langsung pada saat pembayaran sejumlah nominal pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama sejak perjanjian ini ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Trans Retail Indonesia (Transmart)

Berdasarkan perjanjian No. M-024/PKS/TKP-TRI/IV/2022 tanggal 23 April 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Transmart, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Transmart.

Pemberian atas *cashback* berupa *voucher* sebesar 5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian *voucher* mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp10.001.000.000. Pemberian potongan 7% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

Nominal *voucher* Transmart adalah masing-masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp200.000 dan Rp500.000 per *redeem*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 23 April 2022 sampai dengan 23 April 2023.

Berdasarkan perjanjian No. M-040/PKS/TKP-TRI/V/2023 tanggal 23 April 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Transmart, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Transmart.

Pemberian atas *cashback* berupa *voucher* sebesar 5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian *voucher* mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp10.001.000.000.

Nominal *voucher* Transmart adalah masing-masing sebesar Rp50.000, Rp100.000, Rp200.000 dan Rp500.000 per *redeem*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 23 April 2023 sampai dengan 22 April 2024.

PT Metrox Global (Wakai)

Based on agreement No. M-121/PKS/TKP-MTG/XII/2022 dated December 28, 2021, the Company entered into cooperation agreement with Wakai, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Wakai's outlet.

The vouchers of Wakai amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp500,000, and Rp1,000,000 per redeem, respectively.

The reward of 7% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

This agreement is valid starting from this agreement is signed until December 31, 2023 and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Trans Retail Indonesia (Transmart)

Based on agreement No. M-024/PKS/TKP-TRI/IV/2022 dated April 23, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Transmart, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Transmart's outlet.

The reward of cashback of 5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp10,001,000,000. The 7% discount is given directly at the time of payment of the total voucher purchase amount.

The vouchers of Transmart amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp200,000 and Rp500,000 per redeem, respectively.

This agreement is valid for one year starting from April 23, 2022 until April 23, 2023.

Based on agreement No. M-040/PKS/TKP-TRI/V/2023 dated April 23, 2023, the Company entered into cooperation agreement with Transmart, in connection with supplying and/or issuing vouchers, which can be used by consumers for transactions at Transmart's outlet.

The reward of cashback of 5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp10.001,000,000.

The vouchers of Transmart amounted to Rp50,000, Rp100,000, Rp200,000 and Rp500,000 per redeem, respectively.

This agreement is valid for one year starting from April 23, 2023 until April 22, 2024.

Berdasarkan perjanjian No. M-016/PKS/TKP-TRI/IV/2024 tanggal 23 April 2024, perjanjian dengan PT Trans Retail Indonesia telah diperpanjang.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 April 2024 sampai dengan 22 April 2025.

PT Indonesia Logam Pratama (Treasury)

Berdasarkan perjanjian No. M-093/PKS/TKP-ILP/X/2022 tanggal 19 September 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Treasury, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Treasury.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran sejumlah nominal pembelian *voucher*.

Nominal *voucher* Treasury adalah masing-masing sebesar Rp20.000, Rp50.000, Rp75.000, Rp100.000, Rp250.000, Rp300.000, Rp500.000, Rp750.000, Rp1.000.000, Rp2.000.000 dan Rp5.000.000 per *redeem*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 19 September 2022 sampai dengan 18 September 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perjanjian masih terus berlanjut tanpa ada perjanjian baru.

PT Ayopop Teknologi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. Pdt-001/PKS/TKP-ATI/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Ayopop Teknologi Indonesia, sehubungan dengan pendistribusian produk digital/elektronik dalam aplikasi Ultra Voucher.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Hindo (H&M)

Berdasarkan perjanjian No. 022/PKS/TKP/IX/2018 tanggal 30 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan H&M, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik H&M.

Pemberian potongan 20% diberikan secara langsung pada saat pembayaran sejumlah nominal pembelian *voucher*.

Based on agreement No. M-016/PKS/TKP-TRI/IV/2024 dated April 23, 2024, the agreement with PT Trans Retail Indonesia has been extended.

This agreement is valid from April 23, 2024 to April 22, 2025.

PT Indonesia Logam Pratama (Treasury)

Based on agreement No. M-093/PKS/TKP-ILP/X/2022 dated September 19, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Treasury in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Treasury's outlet.

The reward of 2% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

The vouchers of Treasury amounted to Rp20,000, Rp50,000, Rp75,000, Rp100,000, Rp250,000, Rp300,000, Rp500,000, Rp750,000, Rp1,000,000, Rp2,000,000 and Rp5,000,000 per *redeem*, respectively.

This agreement is valid for one year starting from September 19, 2022 until September 18, 2023. As at issuance date of the financial statements, the agreement continues without any new agreements.

PT Ayopop Teknologi Indonesia

Based on agreement No. Pdt-001/PKS/TKP-ATI/III/2022 dated March 1, 2022, the Company entered into cooperation agreement with PT Ayopop Teknologi Indonesia in connection with the supplying in Ultra Voucher application.

This agreement is valid for two years starting from March 1, 2022 until February, 28 2024 and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Hindo (H&M)

Based on agreement No. 022/PKS/TKP/IX/2018 dated September 30, 2018, the Company entered into cooperation agreement with H&M, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at H&M s outlet.

The reward of 20% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Oktober 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 1 Februari 2022 pemberian potongan 12,5% diberikan secara langsung pada saat pembayaran sejumlah nominal pembelian *voucher*.

Berdasarkan perjanjian No. M-007/PKS/TKP-H&M/I/2021 tanggal 26 Januari 2021, perjanjian dengan PT Hindo telah diperpanjang.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan perjanjian No. 053401000384308 tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BRI sehubungan dengan penerimaan pembayaran atas penjualan barang dan jasa melalui internet dan penggunaan Payment Gateway untuk menghubungkan *website/aplikasi* Perusahaan dengan Mastercard Internet Gateway Services BRI.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sampai dengan 25 April 2020, dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

Berdasarkan perjanjian No. B-041/NDA/TKP-BRI/VI/2024 tanggal 11 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk menjaga kerahasiaan informasi dalam proyek implementasi *mini program* yang diadakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 11 Juni 2024 sampai dengan 12 Juni 2026 atau hingga proyek selesai/dibatalkan, mana yang lebih dulu terjadi.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Berdasarkan perjanjian No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Boga Group, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di outlet milik Boga Group.

This agreement is valid for one year starting from October 1, 2018, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

As at February 1, 2022, the reward of 12.5% discount are given directly at the time of payment from the total nominal purchase of the voucher.

Based on agreement No. M-007/PKS/TKP-H&M/I/2021 dated January 26, 2021, the agreement with PT Hindo has been extended.

This agreement is valid from February 1, 2021 to January 31, 2022 and will be automatically renewed as long as there is no notice of termination of the agreement.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on agreement No. 053401000384308 dated April 26, 2018, the Company entered into cooperation agreement with BRI in connection with receipt of payment for sale of products and services over the internet and usage of Payment Gateway to connect the Company's website/application with BRI's Mastercard Internet Gateway Services.

This agreement is valid for two years until April 25, 2020, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

Based on agreement No. B-041/NDA/TKP-BRI/VI/2024 on June 11, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to maintain the confidentiality of information in the mini program implementation project held by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

This Agreement is valid for 2 years from June 11, 2024 to June 12, 2026 or up to the project is completed/canceled, whichever comes first.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Based on agreement No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 dated May 14, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Boga Group, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Boga Group's outlet.

Perjanjian ini telah di perpanjang, berdasarkan perjanjian No. M-005/ADD/TKP-BMI/V/2023 tanggal 10 Maret 2023.

Pemberian atas *cashback* berupa *voucher* sebesar 12,5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian *voucher* mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp3.000.000.000.

Masa berlaku *voucher* satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan *voucher*.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir diperpanjang berdasarkan perjanjian No. M-012/ADD/TKP-BMI/IV/2024 pada tanggal 12 Maret 2024.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 12 Maret 2024 sampai dengan 11 Maret 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/TKP-SII/I/2019 tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Shopee sehubungan dengan penjualan produk-produk digital kepada pelanggan melalui *platform* Perusahaan yang kemudian dapat digunakan oleh pelanggan di *platform* Shopee.

Nominal *voucher* Shopee adalah sebesar Rp60.000 per *redeem*.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Midtrans (Payment Gateway)

Berdasarkan perjanjian No. 034/PKS-M/II/2019 tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Payment Gateway, sehubungan dengan system pembayaran internet yang dikelola oleh Payment Gateway.

Produk integrasi antara Perusahaan dan Payment Gateway adalah SNAP & Payment Link.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini, dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan perjanjian No. 180/ADD-M/XI/2024 pada tanggal 28 November 2024 dan akan diperpanjang lagi secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

The agreement has been extended, based on agreement No. M-005/ADD/TKP-BMI/V/2023 dated March 10, 2023.

The reward of cashback of 12.5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp3,000,000,000.

The voucher is valid for one year effective from the issuance date of the voucher.

This agreement has been extended several times, the last time it was extended based on agreement No. M-012/ADD/TKP-BMI/IV/2024 on March 12, 2024.

This agreement is valid for one year from March 12, 2024 to March 11, 2025. Until the date of publication of the financial statements, the agreement extension is still in process of settlement.

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Based on agreement No. 003/PKS/TKP-SII/I/2019 dated December 17, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Shopee in connection with sales of digital products to customers through the Company's platform which later could be used by the customers on Shopee's platform.

The voucher of Shopee amounted to Rp60,000 per *redeem*.

This agreement is valid for one year after the date of the signing, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Midtrans (Payment Gateway)

Based on agreement No. 034/PKS-M/II/2019 dated February 7, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Payment Gateway, in connection with internet payment system managed by Payment Gateway.

The product integration between the Company and Payment Gateway is SNAP & Payment Link.

This agreement is valid from one year from the date of the signing of the agreement, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination at least 30 days prior to the expiration date of the agreement.

This agreement has been extended based on agreement No. M-012/ADD/TKPSCI/VIII/2023 on November 28, 2024 and will be extended automatically as long as there is no notice of termination at least 30 days prior to the expiration date of the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kerja sama penerimaan pembayaran melalui BCA KlikPay No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penyediaan BCA KlikPay kepada Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian transaksi *e-commerce* No. 049/PKS-ECM/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penerimaan pembayaran dari pelanggan dengan menggunakan kartu kredit melalui E-Commerce Payment Gateway.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Tokopedia)

Berdasarkan perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 tanggal 9 April 2020, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerja sama dengan Tokopedia sehubungan dengan partisipasi Perusahaan untuk Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard dalam rangka Gift Loyalty Program. Perusahaan mengajukan permohonan penempatan deposit dengan minimum sebesar Rp10.000.000.

Pemberian potongan dengan detail termin sebagai berikut:

1. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp100.000.000 potongan 1%;
2. Nilai penambahan deposit per bulan Rp500.000.000 sampai Rp999.999.999 potongan 2%;
3. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp1.000.000.000 potongan 3%.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Perjanjian ini di perpanjang, berdasarkan perjanjian No. M-046/PKS/TKP-TKP/V/2023 tanggal 6 Juli 2023.

Perusahaan mengajukan permohonan penempatan deposit dengan mengirimkan Request Deposit kepada Tokopedia selama jangka waktu perjanjian, Perusahaan dapat menempatkan deposit dengan pilihan nilai deposit sebagai berikut:

- a. Rp50.000.000,00 - Rp249.999.999 ("Deposit A"); atau
- b. >= Rp250.000.000,00 ("Deposit B")

Untuk setiap penempatan deposit selanjutnya setelah Perusahaan melakukan penempatan deposit ini, deposit wajib dilakukan dengan nominal minimal sebesar Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah).

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2023 sampai dengan tanggal 6 Juli 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on receipt of payment's agreement through BCA KlikPay voucher No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with furnishment of BCA KlikPay to the Company.

Based on completion of e-commerce transaction voucher No. 049/PKS-ECM/DST/2019 on March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with receipt of payment from customers using credit cards through E-Commerce Payment Gateway).

These agreements are valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties terminate the agreement.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Tokopedia)

Based on agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 dated April 9, 2020, The Company has extended the cooperation agreement with Tokopedia in connection with TKP's, Subsidiary, participation for the Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard on the Gift Loyalty Program. The Company applied for a deposit placement with a minimum of Rp10,000,000.

Discount is provided with the following detailed terms:

1. Value of additional deposit per month more than Rp100,000,000 get 1% discount;
2. Value of additional deposit per month Rp500,000,000 until Rp999,999,999 get 2% discount;
3. Value of additional deposit per month more than Rp1,000,000,000 get 3% discount.

This agreement is valid starting from April 1, 2020 until April 1, 2021.

The agreement has been extended based on agreement No. M-046/PKS/TKP-TKP/V/2023 dated July 6, 2023.

The Company submits a deposit placement request by sending a Deposit Request to Tokopedia during the term of the agreement, the Company may place a deposit with a choice of deposit values as follows:

- a. Rp50,000,000 - Rp249,999,999 ("Deposit A"); or
- b. >= Rp250,000,000 ("Deposit B")

For every subsequent deposit placement after the Company has placed this deposit, the deposit must be made with a minimum nominal value of Rp20,000,000.00 (twenty million rupiah).

This agreement is valid starting from April 6, 2023 until July 6, 2024.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2025 (Catatan 34).

This agreement is has been extended and will be due at July 6, 2025 (Note 34).

PT Gilang Agung Persada (GAP)

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Berdasarkan perjanjian No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Based on agreement No. M-057/PKS/TKP-GAP/X/2021 dated August 26, 2021, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

Pemberian potongan 20% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian. Masa berlaku *voucher* adalah satu tahun sejak diterbitkan *voucher*/PO dengan metode pembayaran deposit/*bulk buying*.

The reward of a 20% discount is given based on the termin specified in the agreement. The validity period of the voucher is one year since the voucher/PO is issued with a deposit/*bulk buying* payment method.

Pemberian potongan 20% dengan *pemesanan senilai* Rp30.000.000.000 *voucher* pertama dan tanpa minimum order setelah komitmen pertama terpenuhi.

The reward of 20% discount with an order value for the first Rp30,000,000,000 voucher and no minimum order after the first commitment has been completed

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 25 Agustus 2022.

This agreement is valid for one year starting from August 26, 2021 until August 25, 2022.

Berdasarkan perjanjian No. M-A66/PKS/TKP-GAP/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Based on agreement No. M-A66/PKS/TKP-GAP/VIII/2022 dated August 26, 2022, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

Nominal *voucher* GAP adalah masing-masing sebesar Rp100.000, Rp250.000, Rp500.000 dan Rp1.000.000 per *redeem*.

The vouchers of GAP amounted to Rp100,000, Rp250,000, Rp500,000 and Rp1,000,000 per *redeem*, respectively.

Pemberian potongan 12% diberikan berdasarkan *termin* yang ditentukan dalam perjanjian.

The reward of a 12% discount is given based on the termin specified in the agreement.

Masa berlaku *voucher* adalah satu tahun sejak diterbitkan *voucher*/PO dengan metode pembayaran deposit/*bulk buying*.

The validity period of the voucher is one year since the voucher/PO is issued with a deposit/*bulk buying* payment method.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 26 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2023, dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

This agreement is valid for one year starting from August 26, 2022 until August 25, 2023, and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Rahayu Arumdhani Distribusindo (Haagen Dazs)

Berdasarkan perjanjian No. M-129/PKS/TKP-RAD/XII/2022 tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Haagen Dazs, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Haagen Dazs.

Pemberian potongan 45% diberikan secara langsung dengan nilai Rp5.600.000.000 dan pembayaran Rp3.080.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 4 Maret 2022 sampai dengan tanggal 4 Maret 2023 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

Berdasarkan perjanjian No. M-037/PKS/TKP-RAI/IV/2023 tanggal 19 April 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Haagen Dazs, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital dan fisik yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di masing-masing *merchant* yang telah bekerja sama dengan Haagen Dazs.

Pemberian potongan 45% diberikan secara langsung dengan nilai Rp2.800.000.000 dan pembayaran Rp1.540.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 27 April 2023 sampai dengan tanggal 26 April 2024 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak (Catatan 34).

Berdasarkan perjanjian No. M-019/PKS/TKP-RAI/V/2024 tanggal 17 Mei 2024, PT Rahayu Arumdhani Distribusindo (Haagen Dazs) dan Perusahaan telah sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dan akan berakhir pada tanggal 19 Mei 2025.

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Berdasarkan perjanjian No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indogold, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Indogold.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 9 Juni 2020 sampai dengan tanggal 8 Juni 2021.

PT Rahayu Arumdhani Distribusindo (Haagen Dazs)

Based on agreement No. M-129/PKS/TKP-RAD/XII/2022 dated March 4, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Haagen Dazs, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Haagen Dazs's place of business.

The reward of 45% with a value of Rp5,600,000,000 and payment of Rp3,080,000,000.

This agreement is valid for one year starting from March 4, 2022 until March 4, 2023 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

Based on agreement No. M-037/PKS/TKP-RAI/IV/2023 dated April 19, 2023, the Company extended the cooperation agreement with Haagen Dazs, in connection with supplying and/or issuing digital and physical vouchers which can be used as a means of payment by consumers in making transactions at each merchant that has collaborated with Haagen Dazs.

The reward of 45% with a value of Rp2,800,000,000 and payment of Rp1,540,000,000.

This agreement is valid for one year starting from April 27, 2023 until April 26, 2024, and will be extended in accordance with agreement of both parties (Note 34).

Based on agreement No. M-019/PKS/TKP-RAI/V/2024 on May 17, 2024, PT Rahayu Arumdhani Distribusindo (Haagen Dazs) and the Company agreed to extended the agreement and will be due at May 19, 2025.

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Based on agreement No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 dated June 9, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Indogold, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Indogold's place of business.

The reward of 2% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for one year starting from June 9, 2020 until June 8, 2021.

Berdasarkan perjanjian No. M-050/PKS/TKP-IMS/V/2023 tanggal 9 Juni 2021 dengan ketentuan harga khusus, sebagai berikut :

- a. Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung atas transaksi yang dilakukan konsumen pada 9 Juni 2020 sampai dengan 30 April 2023.
- b. Pemberian potongan 0,75% diberikan secara langsung atas transaksi yang dilakukan konsumen pada 1 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2025.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Juni 2021 sampai dengan tanggal 1 Mei 2025.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Berdasarkan perjanjian No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Laku Emas, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital.

Pemberian potongan 1,5% dengan tambahan potongan 0,5% dari *jumlah* nilai *preorder* di akhir Desember 2020, jika melampaui target tahunan sebesar Rp21.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juni 2020, dan akan diperpanjang secara terus menerus, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir diperpanjang berdasarkan perjanjian No. M-050/PKS/TKP-IMS/V/2023 tanggal 1 Desember 2023.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan 30 November 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Berdasarkan perjanjian No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Starbucks E-Voucher, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital untuk kepentingan dan atas nama Starbucks E-Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Starbucks E-Voucher.

Pemberian potongan 15% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 26 Agustus 2020.

Berdasarkan perjanjian No. M-014/ADD/TKP-SCI/X/2022 tanggal 26 Agustus 2022, perjanjian diperpanjang selama satu tahun sejak tanggal 27 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2023 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

Based on agreement No. M-050/PKS/TKP-IMS/V/2023 dated June 9, 2021, with special price provisions, as follows:

- a. The 2% discount is given directly for transactions made by consumers from June 9, 2020 to April 30, 2023.
- b. The 0.75% discount is given directly for transactions made by consumers from May 1, 2023 to May 1, 2025.

This agreement is valid from June 9, 2021 to May 1, 2025.

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Based on agreement No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 dated June 3, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Laku Emas, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers.

The reward of 1.5% with an additional 0.5% discount from the total preorder value at the end of December 2020, if it exceeds the annual target of Rp21,000,000,000.

This agreement is valid starting from June 3, 2020, and will take effect continuously, unless terminated with the agreement of the parties.

This agreement has been extended several times, the last time it was extended based on agreement No. M-050/PKS/TKP-IMS/V/2023 on December 1, 2023.

This agreement is valid for one year from December 1, 2023 to November 30, 2024 and will be extended automatically as long as there is no notice of termination.

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Based on agreement No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 dated August 26, 2020, The Company entered into cooperation agreement with Starbucks E-Voucher, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers for and that will be used by Starbucks E-Voucher, which can be used by consumers for transactions at Starbucks E-Voucher's place of business.

The reward of 15% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for one year starting from August 26, 2020.

Based on agreement No. M-014/ADD/TKP-SCI/X/2022 dated August 26, 2022, the agreement is extended for one year starting from August 27, 2022 until August 27, 2023, and will be extended in accordance with agreement of both parties.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan perjanjian No. M-012/ADD/TKPSCI/VIII/2023 pada tanggal 4 Agustus 2023.

This agreement has been extended based on agreement No. M-012/ADD/TKPSCI/VIII/2023 on August 4, 2023.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 27 Agustus 2023 sampai dengan 26 Agustus 2024. Pada tanggal 26 Agustus 2024, perjanjian ini tidak diperpanjang lagi atau sudah berakhir.

This agreement is valid for one year from August 27, 2023 to August 26, 2024. On August 26, 2024, this agreement was not renewed or expired

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Berdasarkan perjanjian No. B-002/PKS/TKP-ECI/II/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Electronic City, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Electronic City yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Based on agreement No. M B-002/PKS/TKP-ECI/II/2020 dated February 20, 2020, the Company entered into partnership agreement with Electronic City, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Electronic City who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra Voucher. Pembelian *voucher* oleh Electronic City akan dilakukan dengan sistem deposit yang akan mengikuti kebutuhan dari Electronic City.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra Voucher website and application. The purchase of vouchers by Electronic City will be done with a deposit system that will follow the needs of Electronic City.

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Electronic City kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Electronic City to the Company at the time of the voucher purchase order.

Perjanjian ini berlaku selama dua belas bulan sejak tanggal 7 Februari 2020 sampai dengan tanggal 7 Februari 2021. Berdasarkan amandemen perjanjian No. B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan dan Electronic City sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal tanggal 7 Februari 2022.

This agreement is valid for twelve months starting from February 7, 2020 until February 7, 2021. Based on agreement amendment No. B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 dated April 7, 2021. The Company and Electronic City agreed to extend the agreement until February 7, 2022.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. B-036/PKS/TKP-ECI/IX/2024 pada tanggal 17 Mei 2024.

This agreement has been extended several times, most recently based on agreement No. B-036/PKS/TKP-ECI/IX/2024 on May 17, 2024.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal 5 Juli 2024 sampai dengan tanggal 5 Juli 2026. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak dengan pemberitahuan selambat-lambatnya 30 hari sebelum perjanjian berakhir.

This agreement is valid for two years from July 5, 2024 to July 5, 2026. This Agreement may be renewed upon agreement of the parties with a notice at least 30 days before the expiration date of the agreement.

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Alfamart, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital yang diterbitkan oleh Alfamart.

Based on agreement No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 dated January 30, 2020, the Company entered into cooperate agreement with Alfamart, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Alfamart.

Perusahaan berhak atas bonus berupa *voucher* Alfamart bila melakukan pembelian *voucher* dengan estimasi rincian yang terlampir di perjanjian.

The Company is entitled to a bonus in the form of Alfamart vouchers when making a voucher purchase with estimated details attached to the agreement.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali addendum perpanjangan kerja sama. Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama terakhir No. M-098/PKS/TKP-GLI/X/2023 tanggal 22 November 2023, bonus pembelian *voucher* Alfamart adalah sebagai berikut:

1. Bonus sebesar 1% untuk pemesanan minimum Rp500.000.000 - Rp1.000.000.000;
2. Bonus sebesar 1,5% untuk pemesanan minimum Rp1.000.000.000 - Rp5.000.000.000 bonus;
3. Bonus sebesar 2% untuk pemesanan minimum Rp5.000.000.000 - Rp50.000.000.000;
4. Bonus sebesar 2,5% untuk pemesanan minimum Rp50.000.000.000 - Rp75.000.000.000;
5. Bonus sebesar 2,75% untuk pemesanan minimum Rp75.000.000.000 - Rp100.000.000.000;
6. Bonus sebesar 3% untuk pemesanan lebih dari Rp100.000.000.

Voucher fisik berlaku selama satu tahun dan *voucher* digital berlaku selama enam bulan.

Addendum perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 31 Maret 2024.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir diperpanjang berdasarkan perjanjian No. M-019/ADD/TKP-GLI/XI/2024 tanggal 24 September 2024.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 October 2024 sampai dengan 31 Maret 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Berdasarkan perjanjian kerahasiaan No. B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Frisian Flag, sehubungan dengan penyediaan *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2020, dan akan diperpanjang secara terus menerus, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir diperpanjang berdasarkan perjanjian No. B-002/AMD-III/TKP-FFI/III/2023 tanggal 29 Maret 2023.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2025.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Berdasarkan perjanjian No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* elektronik yang diterbitkan oleh Indomaret.

The Company has made several addendums of cooperation agreement extensions. Based on the addendum of the last cooperation agreement No. M-098/PKS/TKP-GLI/X/2023 dated November 22, 2023, Alfamart voucher purchase bonus is as follows:

1. Bonus of 1% for minimum order of Rp500,000,000 - Rp1,000,000,000;
2. Bonus of 1.5% for minimum order of Rp1,000,000,000 - Rp5,000,000,000;
3. Bonus of 2% for minimum order of Rp5,000,000,000 - Rp50,000,000,000;
4. Bonus of 2.5% for minimum order of Rp50,000,000,000 - Rp75,000,000,000;
5. Bonus of 2.75% for minimum order of Rp75,000,000,000 - Rp100,000,000,000.
6. Bonus of 3% for order over Rp100,000,000.

Physical voucher is valid for one year and digital voucher is valid for six months.

This addendum agreement is valid starting from October 1, 2023 until March 31, 2024.

This agreement has been extended several times, the last time it was extended based on agreement No. M-019/ADD/TKP-GLI/XI/2024 on September 24, 2024.

This agreement is valid for one year from October 1, 2024 to March 31, 2025. Until the date of publication of the financial statements, the agreement extension is still in process of settlement.

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Based on agreement No.B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 dated June 22, 2020, the Company made a confidentiality agreement with Frisian Flag, in connection with the provision of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers.

This agreement is valid starting from June 22, 2020, and will take effect continuously, unless terminated with the agreement of the parties.

This agreement has been extended several times, the last time it was extended based on agreement No. B-002/AMD-III/TKP-FFI/III/2023 on March 29, 2023.

This agreement is valid until May 31, 2025.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Based on agreement No. M-053/PKS/TKP-IDM/X/2021 dated October 8, 2021, the Company extended the cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Indomaret.

Jumlah target pemesanan I-Voucher Elektronik yang oleh Perusahaan selama jangka waktu perjanjian secara akumulasi adalah sebesar Rp10.000.000.000.

The target number of Electronic I-Voucher orders by the Company during the accumulated agreement period is Rp10,000,000,000.

Jumlah minimum pemesanan I-Voucher Elektronik selama periode perjanjian adalah sebesar Rp10.000.000.

Minimum number of Electronic I-Voucher bookings during the agreement period is Rp10,000,000.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan akan diberikan ketika Perusahaan mencapai target pemesanan sebesar Rp10.000.000.000.

A discount of 2% of the total booking value will be given when the Company reaches the booking target of Rp10,000,000,000.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

This agreement is valid for one year starting from November 1, 2021 until September 30, 2022.

Potongan harga maksimal sebesar 2% atau Rp200.000.000 dari total nilai pemesanan sebesar Rp10.000.000.000 diberikan kepada Perusahaan pada tahap akhir pembelian dengan cara mengurangi nilai pembayaran Perusahaan kepada Indomaret.

A discount of maximum 2% or Rp200,000,000 of the total booking value amounting to Rp10,000,000,000 will be given when the Company at the end of purchase by reducing the Company's payables to Indomaret.

Perjanjian ini telah diperpanjang, beberapa kali, terakhir berdasarkan perjanjian No. M-34/PKS/TKP-IDM/X/2024 pada tanggal 4 Agustus 2023.

This agreement has been extended several times, and latest based on agreement No. M-34/PKS/TKP-IDM/X/2024 on August 4, 2023.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2025.

This agreement is valid for one year from October 1, 2024 to September 30, 2025.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Berdasarkan perjanjian No. M-023/PKS/TKP-GTI/III/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan *voucher* digital.

Based on agreement No. M-023/PKS/TKP-GTI/III/2021 dated January 4, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with Grab, in connection with an agreement to provide digital vouchers.

Potongan harga sebesar 15% diberikan kepada Perusahaan dengan deposit senilai Rp5.000.000.000.

A discount of 15% will be given to the Company with the deposit of Rp5,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian No. M-070/PKS/TKP-GTI/W2022 tanggal 5 September 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan perjanjian penyediaan *voucher* digital.

Based on agreement No. M-070/PKS/TKP-GTI/W2022 dated September 5, 2022, the Company entered into cooperative agreement with Grab, in connection with provision of digital vouchers.

Potongan harga sebesar 17% diberikan kepada Perusahaan dengan deposit senilai Rp7.500.000.000.

A discount of 17% will be given to the Company with the deposit of Rp7,500,000,000.

Masa berlaku *voucher* selama satu tahun sejak diterbitkan oleh Grab.

The voucher is valid for one year since the issuance from Grab.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

The agreement is valid for one year starting from September 1, 2022 until August 31, 2023.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan perjanjian No. M-022/PKS/TKP-GTI/VI/2024 pada tanggal 5 Juni 2024.

This agreement has been extended several times, latest based on agreement No. M-022/PKS/TKP-GTI/VI/2024 on June 5, 2024.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.

This agreement is valid for one year from October 1, 2024 to May 31, 2025.

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Berdasarkan perjanjian tanggal 27 Agustus 2020, dengan perjanjian No. 001/SK/OHP/VIII/20, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan One Hundred Percent Production, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Berdasarkan perjanjian No. B-025/PKS/TKP-PGI/IX/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Panasonic, sehubungan dengan pemesanan pembelian Ultra Voucher Gift Card digital (UVGC).

Pembelian UVGC akan dilakukan dengan sistem deposit sebesar Rp100.000.000 untuk pertama kalinya dan minimum Top-up sebesar Rp5.000.000 untuk deposit berikutnya.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan perjanjian No. B-032/PKS/TKP-PGI/VIII/2024 pada tanggal 1 Agustus 2024.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2025.

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Berdasarkan perjanjian No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Bank Sinarmas, sehubungan dengan penyediaan layanan perbankan secara elektronik kepada Perusahaan.

Layanan-layanan tersebut mencakup:

- Layanan Pengadaan Hadiah Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Layanan Penukaran Simas Poin
- Layanan E-Katalog SimobiPlus

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap satu tahun, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT One Hundred Percent Production (One Hundred Percent Production)

Based on agreement dated August 27, 2020, with agreement No. 001/SK/OHP/VIII/20, the Company entered into corporate agreement with One Hundred Percent Production, in connection with the purchase of vouchers.

This agreement will take effect continuously from the effective date, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Panasonic Gobel Indonesia (Panasonic)

Based on agreement No. B-025/PKS/TKP-PGI/IX/2021 dated October 1, 2021, the Company entered into corporate agreement with Panasonic, in connection with the purchase of digital vouchers.

VGC purchases will be made with a deposit system of Rp100,000,000 for the first time and a minimum Top-up of Rp5,000,000 for the next deposit.

This agreement is valid for one year starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.

This agreement has been extended several times, latest based on agreement No. B-032/PKS/TKP-PGI/VIII/2024 on August 1, 2024.

This agreement is valid for one year from August 1, 2024 to August 1, 2025.

PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Based on agreement No. B-021/PKS/TKP-BSM/VII/2021 dated June 10, 2021, the Company entered into corporate agreement with Bank Sinarmas, in connection to electronic provision of banking services to the Company.

These services includes:

- Services for Gift Program Lucky Dip (Hip Hip Horai) SimobiPlus
- Services for Exchange of Simas Poin
- Services for E-Katalog SimobiPlus

This agreement is valid for two years starting from the date of signing and can be extended automatically every one year, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Altima Mandiri

Berdasarkan perjanjian No. M-023/PKS/TKP-AMM/II/2023 tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Altima Mandiri, sehubungan dengan penerbitan *voucher* atas nama PT Altima Mandiri yang akan berlaku sebagai alat pembayaran dalam transaksi di tempat usaha PT Altima Mandiri.

Nominal *voucher* adalah sebesar Rp50.000, Rp100.000, dan Rp250.000. Masa berlaku *voucher* adalah satu tahun sejak diterbitkan.

Perjanjian ini berlaku selama 21 bulan sejak tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 31 Desember 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian.

PT Fajar Mitra Indah (Family Mart)

Berdasarkan perjanjian No. M-022/PKS/TKP-FM/III/2021, tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Fajar Mitra Indah sehubungan dengan *voucher* atas nama PT Fajar Mitra Indah yang akan berlaku sebagai alat pembayaran dalam transaksi di tempat usaha PT Fajar Mitra Indah.

Nominal *voucher* adalah sebesar Rp25.000, Rp50.000, dan Rp100.000

Diskon pembelian *voucher* adalah sebagai berikut:

1. Diskon 3% untuk pembelian minimum Rp1 - Rp99.999.999;
2. Diskon 5% untuk pembelian minimum Rp100.000.000 - Rp499.999.999 diskon 5%;
3. Diskon 5% dan *cashback voucher* 0,5% untuk pembelian minimum Rp500.000.000 - Rp1.499.999.999;
4. Diskon 5% dan *cashback* 1% untuk pembelian minimum Rp1.500.000.000 - Rp1.999.999.999;
5. Diskon 5% dan *cashback* 1,5% untuk pembelian minimum Rp2.000.000.000;
6. Diskon 5% dan *cashback* 2% untuk pembelian minimum Rp2.000.000.000 (maksimum *cashback* yang diterima Rp50.000.000).

Masa berlaku *voucher* adalah 6 bulan sejak diterbitkan.

Perjanjian ini berlaku sejak perjanjian ini sejak tanggal 23 Maret 2022 sampai dengan 22 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian No. M-036/PKS/TKP-FM/IV/2023, tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Fajar Mitra Indah sehubungan dengan *voucher* atas nama PT Fajar Mitra Indah yang akan berlaku sebagai alat pembayaran dalam transaksi di tempat usaha PT Fajar Mitra Indah.

PT Altima Mandiri

Based on agreement No. M-023/PKS/TKP-AMM/II/2023 dated May 22, 2023, the Company entered into cooperation agreement with PT Altima Mandiri in connection with issuance of vouchers on behalf of PT Altima Mandiri which will act as a means of payment in transactions at PT Altima Mandiri place of business.

The nominal voucher is Rp50,000, Rp100,000, and Rp250,000. The validity period of the voucher is one year from issuance.

This agreement is valid for 21 months from March 1, 2023 until December 31, 2024, and will be automatically renewed as long as there is no notice of termination.

PT Fajar Mitra Indah (Family Mart)

Based on agreement No. M-022/PKS/TKP-FM/III/2021 dated March 23, 2021, the Company entered into cooperation agreement with PT Fajar Mitra Indah in connection with issuance of vouchers on behalf of PT Fajar Mitra Indah which will act as a means of payment in transactions at PT Fajar Mitra Indah's place of business.

The nominal voucher is Rp25,000, Rp50,000, and Rp100,000

Discount on voucher purchase is as follows:

1. Discount 3% for minimum purchases of Rp1 - Rp99,999,999;
2. Discount 5% for minimum purchases of Rp100,000,000 - Rp499,999,999;
3. Discount 5% and cashback voucher 0.5% for minimum purchases of Rp500,000,000 - Rp1,499,999,999;
4. Discount 5% and cashback 1% for minimum purchases of Rp1,500,000,000 - Rp1,999,999,999;
5. Discount 5% and cashback 1.5% for minimum purchases of Rp2,000,000,000;
6. Discount 5% and cashback 2% for minimum purchases of Rp2,000,000,000 (maximum cashback received Rp 50,000,000).

The validity period of the voucher is 6 months from issuance.

This agreement is effective from this agreement from March 23, 2022 until March 22, 2023.

Based on agreement No. M-036/PKS/TKP-FM/IV/2023 dated March 23, 2023, the Company entered into cooperation agreement with PT Fajar Mitra Indah in connection with issuance of vouchers on behalf of PT Fajar Mitra Indah which will act as a means of payment in transactions at PT Fajar Mitra Indah's place of business.

Nominal *voucher* adalah sebesar Rp25.000, Rp50.000, dan Rp100.000

Diskon pembelian *voucher* adalah sebagai berikut:

1. Minimal pembelian Rp1 - Rp99.999.999 diskon 5%, apabila penjualan *voucher* tidak mencapai Rp99.999.999 maka Perusahaan melakukan *refund* pada PT Fajar Mitra Indah sebesar 2% dari *voucher* terjual.
2. Minimal pembelian Rp100.000.000 - Rp499.999.999 diskon 5%;
3. Minimal pembelian Rp500.000.000 - Rp1.499.999.999 diskon 5% + *cashback voucher* 0,5%
4. Minimal pembelian Rp1.500.000.000 - Rp1.999.999.999 diskon 5% + *cashback* 1%
5. Minimal pembelian Rp2.000.000.000 diskon 5% + *cashback* 1,5%
6. Minimal pembelian Rp2.000.000.000 diskon 5% + *cashback* 2% (maksimum *cashback* yang diterima Rp50.000.000)

Masa berlaku *voucher* adalah 6 bulan sejak diterbitkan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Maret 2023 sampai dengan 22 Maret 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Matahari Departement Store

Berdasarkan perjanjian No. 065/PKS/TKP-MDS/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Matahari Departemen Store sehubungan dengan penerbitan dan penjualan *voucher* atas nama Matahari yang dapat digunakan untuk pembayaran transaksi di tempat usaha Matahari Departement Store yang akan dijual Kembali oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum.

Nominal *voucher* adalah sebesar Rp100.000, Rp250.000, dan Rp500.000.

Masa berlaku *voucher* adalah satu tahun sejak diterbitkannya *voucher*.

Perjanjian ini berlaku sejak 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2025.

The nominal *voucher* is Rp25,000, Rp50,000, and Rp100,000

Discount on *voucher* purchase is as follows:

1. Minimum purchase Rp1 - Rp99,999,999 discount 5%, if *voucher* sales do not reach Rp99,999,999, The Company will refund PT Fajar Mitra Indah 2% of the *vouchers* sold.
2. Minimum purchase Rp100,000,000 - Rp499,999,999 discount 5%;
3. Minimum purchase Rp500,000,000 - Rp1,499,999,999 discount 5% + *cashback voucher* 0.5%
4. Minimum purchase Rp1,500,000,000 - Rp1,999,999,999 discount 5% + *cashback* 1%
5. Minimum purchase Rp2,000,000,000 discount 5% + *cashback* 1.5%
6. Minimum purchase Rp2,000,000,000 discount 5% + *cashback* 2% (maximum *cashback* received Rp 50,000,000)

The validity period of the *voucher* is 6 months from issuance

This agreement is effective from March 23, 2023 until March 22, 2024. As at issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being proceed.

PT Matahari Departement Store

Based on agreement No. 065/PKS/TKP-MDS/VII/2023 dated July 7, 2023, the Company entered into cooperation agreement with Matahari Departement Store in connection with issuance and sale of *vouchers* on behalf of Matahari that can be used to pay for transactions at Matahari Department Store business premises that will be resold by the Company with the terms and conditions listed.

The nominal *voucher* is Rp100,000, Rp250,000, and Rp500,000.

The validity period of the *voucher* is one year from the issuance of the *voucher*.

This agreement is valid from August 1, 2023 until July 31, 2025.

PT Topindo Atlas Asia

Berdasarkan perjanjian No. B-035/PKS/TKP-TAA/XI/2023 tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Topindo Atlas Asia sehubungan dengan jual beli *voucher* fisik UVGC (*Ultravoucher Gift Card*) pada Topindo. berdasarkan perjanjian No. B-037/PKS/TKP-TAA2/XI/2023 tanggal 13 April 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Topindo Atlas Asia sehubungan dengan jual beli *voucher* digital UVGC (*Ultravoucher Gift Card*) pada Topindo.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 April 2023 sampai dengan 13 April 2025.

34. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perpajakan

Surat Tagihan Pajak (STP)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP Pajak Penghasilan Pasal 25 yang diterbitkan pada tahun 2024 sebesar Rp568.586.838.

Piutang lain-lain - Pihak Ketiga

PT Karyamitra Makmur Sentosa

Pada tanggal 18 Maret 2025, PT Karyamitra Makmur Sentosa telah melakukan pengembalian dengan bertahap sebesar Rp1.000.000.000 atas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 21 Maret 2025, PT Karyamitra Makmur Sentosa telah melakukan pengembalian dengan bertahap sebesar Rp300.000.000 atas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan.

Perjanjian Kerjasama

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Tokopedia)

Berdasarkan perjanjian No. TKPD/LEGAL/XI/2024/419 tanggal 16 Januari 2025, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Tokopedia) dan Perusahaan telah sepakat untuk memperpanjang perjanjian No. M-046/PKS/TKP-TKP/V/2023 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2025.

PT Topindo Atlas Asia

Based on agreement No. B-035/PKS/TKP-TAA/XI/2023 dated February 9, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with PT Topindo Atlas Asia regarding the sale and purchase of UVGC (Ultravoucher Gift Card) physical vouchers on Topindo. Based on agreement No. B-037/PKS/TKP-TAA2/XI/2023 dated April 13, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with PT Topindo Atlas Asia regarding the sale and purchase of UVGC (Ultravoucher Gift Card) digital vouchers on Topindo.

This agreement is valid from April 13, 2023 until April 13, 2025.

34. Events After the Reporting Period

Taxation

Tax Collection Letters (STP)

As of the completion date of the financial statements, the Company has made payments for STP Income Tax Article 25 issued in 2024 amounting to Rp568,586,838.

Other Receivables - Third Parties

PT Karyamitra Makmur Sentosa

On March 18, 2025, PT Karyamitra Makmur Sentosa has made a gradual repayment of Rp1,000,000,000 for the loan provided by the Company.

On March 21, 2025, PT Karyamitra Makmur Sentosa has made a gradual repayment of Rp300,000,000 for the loan provided by the Company.

Cooperation Agreement

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Tokopedia)

Based on agreement No. TKPD/LEGAL/XI/2024/419 on January 16, 2025, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Tokopedia) and the Company agreed to extended the agreement No. M-046/PKS/TKP-TKP/V/2023 and will be ended at July 6, 2025.

35. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

35. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

- Amendments to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements”: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements” clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability

When a country’s economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country’s currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually binding instruments such as *tranches*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
